

**PENGARUH PENERAPAN METODE *FIELD TRIP* TERHADAP HASIL  
BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV SD  
INPRES ANDI TONRO KOTA MAKASSAR**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh  
**Nurfadillah, Y. A. Dewa**  
**NIM 105401105720**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN ILMU DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2024**



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Nurfadillah, Y. A. Dewa** NIM 105401105720, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 131 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 02 Dzulqaidah 1445 H/10 Mei 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu 15 Mei 2024.

Makassar, 6 Dzulqaidah 1445 H  
 15 Mei 2024 M

**Panitia Ujian:**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd.
4. Dosen Penguji
  1. Dr. Hj. Rosmini Madeamin, M.Pd.
  2. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.
  3. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.
  4. Dr. Amal Akbar, S.Pd., M.Pd.

*(Handwritten signatures of the examination committee members)*

Disahkan Oleh:  
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

*(Signature of Dekan FKIP)*  
**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
 NIM. 86093



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar  
Telp 0411-860837/860132 (Fax)  
Email fkip@unismuh.ac.id  
Web www.fkip.unismuh.ac.id

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Field Trip Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Inpres Andi Tonro

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Nurfadillah, Y. A. Dewa  
NIM : 105401105720  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

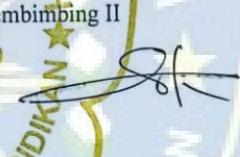
Makassar, Mei 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

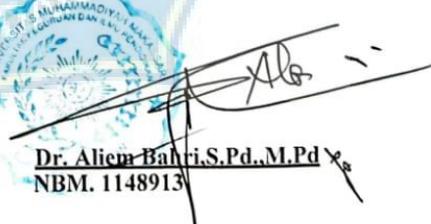
Pembimbing II

  
Dr. Drs. Abdul Munir, M.Pd.

  
Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

  
Dean FKIP  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
NIDN. 0901107602

  
Ketua Prodi PGSD  
Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 1148913



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurfadillah, Y. A. Dewa

NIM : 105401105720

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Pengaruh Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi  
Dengan Model Filed Trip Siswa Kelas IV SD Inpres  
Andi Tonro Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Maret 2024

Nurfadillah, Y. A. Dewa



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurfadillah, Y. A. Dewa

NIM : 105401105720

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari
2. penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
3. Dalam menyusun skripsi, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
4. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
5. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Maret 2024

Nurfadillah, Y. A. Dewa

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

“Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,  
Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al- Insyirah: 5-6)

*“Tiada lembar paling indah  
dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan,  
Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti  
kepada orang tua, dan diri sendiri*

## ABSTRAK

**Nurfadillah, Y. A. Dewa.** 2024. Pengaruh Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi Dengan Metode *Field Trip* Siswa Kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Abdul Munir dan pembimbing II Abdan Syakur.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh metode *field trip* terhadap hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengaruh hasil belajar keterampilan menulis puisi dengan model *field trip* siswa kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan penelitian eksperimen (*pre eksperimental design*) dengan desain *one-group pretest- posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar dengan jumlah sampel sebanyak 48 siswa. Instrument penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah tes (*pretest-posttest*) dan lembar observasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini **menggunakan** analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan uji t. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar keterampilan menulis puisi dengan model *field trip* siswa kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran, *Field Trip*, Keterampilan Menulis, Cerpen

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah Swt, untuk segala rahmat dan limpahan karunia-Nya yang tiada henti-hentinya diberikan kepada kita semua. Tidak lupa salam dan shalawat tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi Dengan Model Field Trip Siswa Kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar” yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada kedua orang tua penulis Almarhum Bapak M. Yahya, Ibu Kambe yang senantiasa memberikan harapan, perhatian, dukungan, kasih sayang serta doa yang luar biasa, yang mengiringi langkah penulis sampai saat ini tanpa pamrih dan seluruh keluarga besar, teman-teman yang telah mendukung dan mendo'akan penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini ada bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis memberikan Apresiasi setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Kepada Bapak Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D

Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Dr. Drs. Abdul Munir, M.Pd selaku Pembimbing I yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik, Bapak Abdan Syakur S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah senantiasa membantu selama dalam penyusunan skripsi, Bapak/Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan, Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Ibu Dra. Hj. Ahkamah, M.M selaku Kepala sekolah, guru, staf sekolah SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar, dan Ibu Darmayanti, S. Pd selaku wali kelas IV yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Terima kasih kepada seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2020, kepada teman-teman seperjuangan di kelas PGSD 20 B, terima kasih yang selama ini banyak memberikan motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis. Serta semua pihak yang telah membantu penelitian dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak ketidak sempurnaan yang akan di temukan, maka dari itu, diharap kepada semua pihak terutama para pembaca, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan penelitian selanjutnya.

Mudah–mudahan skripsi ini dapat memberikan ilmu dan manfaat bagi kita semua, terutama kepada almamater biru kita, Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, penulis juga mengucapkan permohonan maaf kepada para pembaca maupun pihak terkait jika di dalam skripsi ini ada kata – kata yang menyinggung, semua tidak ada unsur kesengajaan dari penulis, sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah Swt.

**Billahi Fii Sabilil Haq Fastabiqul Khaaiirat**

**Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Makassar, Maret 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERJANJIAN</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Teori.....	6
1. Hasil Belajar.....	7
2. Keterampilan Menulis.....	9
3. Puisi.....	12
4. Metode <i>Field Trip</i> .....	19
5. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.....	21
B. Kerangka Pikir .....	22
C. Hasil Penelitian Relevan .....	24
D. Hipotesis Penelitian.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel .....	30
D. Variabel Penelitian Survei.....	31

E. Definisi Operasional Variabel .....	32
F. Prosedur Penelitian .....	32
G. Instrumen Penelitian.....	33
H. Teknik Pengumpulan Data .....	33
I. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Hasil Penelitian .....	39
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	41
2. Hasil Analisis Statistik Inferensil.....	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	53
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
A. Simpulan .....	56
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>

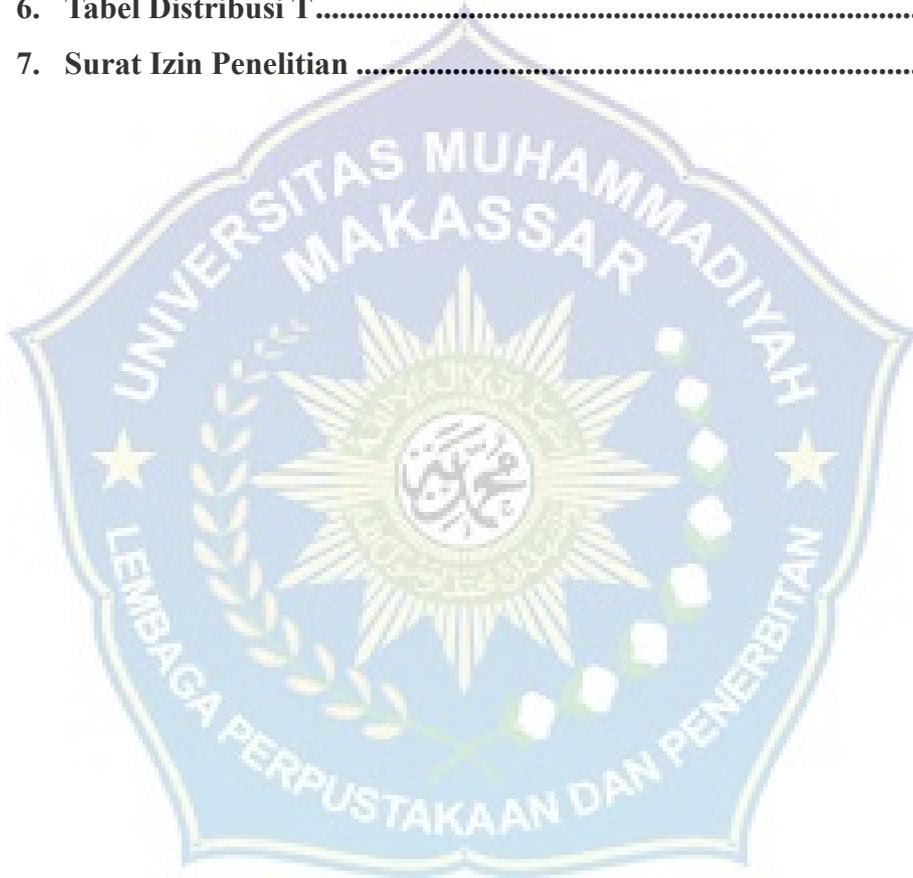


## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
<b>3.1 Desain Penelitian <i>One Grup Pretest-Posttest</i> .....</b>	<b>29</b>
<b>3.2 Populasi Siswa Kelas IV SD Inpres Andi Tonro.....</b>	<b>30</b>
<b>3.3 Sampel Penelitian Kelas IV SD Inpres Andi Tonro .....</b>	<b>31</b>
<b>3.4 Standar Pencapaian Hasil Belajar Kemampuan Menulis Puisi .....</b>	<b>35</b>
<b>3.5 Standar Pencapaian Hasil Belajar Menulis Puisi.....</b>	<b>36</b>
<b>4.1 Karakteristik Responden/Siswa Kelas IV SD Inpres Andi Tonro .....</b>	<b>39</b>
<b>4.2 Data Hasil Nilai Siswa Kelas IV A .....</b>	<b>42</b>
<b>4.3 Perhitungan Mencari Nilai Rata-Rata (<i>Mean</i>).....</b>	<b>43</b>
<b>4.4 Perhitungan Standar Pencapaian Hasil Belajar Siswa.....</b>	<b>44</b>
<b>4.5 Perhitungan Kriteria Ketuntasan Kemampuan Menulis.....</b>	<b>45</b>
<b>4.6 Data Hasil Nilai Postest Siswa Kelas IV B .....</b>	<b>46</b>
<b>4.7 Perhitungan Mencari Nilai Rata-Rata .....</b>	<b>47</b>
<b>4.8 Perhitungan Standar Pencapaian Hasil Belajar Siswa.....</b>	<b>48</b>
<b>4.9 Perhitungan Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar .....</b>	<b>49</b>
<b>4.10 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian .....</b>	<b>50</b>
<b>4.11 Hasil Uji Homogenitas Data Penelitian.....</b>	<b>50</b>
<b>4.12 Analisis Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>.....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol .....	63
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	68
3. Dokumentasi .....	74
4. Hasil Menulis Puisi Siswa .....	76
5. SPSS Versi 26.....	80
6. Tabel Distribusi T .....	84
7. Surat Izin Penelitian .....	85



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari disetiap jenjang pendidikan sekolah. Mata pelajaran tersebut diarahkan untuk membentuk dan meningkatkan siswa agar terampil berbahasa serta membentuk agar siswa dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien. Sesuai dengan etika yang berlaku baik itu secara lisan dan tertulis (Khair, 2018:85-87).

Pelajaran bahasa Indonesia disekolah terdiri dari dua aspek yaitu aspek berbahasa dan aspek bersastra. Aspek berbahasa mencakup empat keterampilan yaitu keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis (Khasanah, 2022: 30). Keterampilan tersebut saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Aspek bersastra menurut (Sanjaya, 2022:476-479) bermanfaat mendewasakan serta mampu membangkitkan imajinasi dan pemikiran seseorang. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam aspek bersastra bermanfaat memberikan ruang bagi siswa dalam meningkatkan kreativitas serta imajinasinya yang berhubungan dengan materi kesastraan.

Aspek berbahasa yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah menulis. Dengan menulis siswa dapat menuangkan ide, pendapat, serta perasaan yang dirasa untuk dikomunikasikan dengan orang banyak dan mengasah otak dan mempertajam wawasan pengetahuan siswa dalam menuangkan ide dan mengembangkan imajinasinya.

Keterampilan menulis di sekolah dasar disesuaikan tingkat perkembangan usia, psikologi, dan tingkat kemampuan menulis. Menulis yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung kepada pihak lain. Keterampilan menulis merupakan kemampuan menyampaikan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis (Rakima, 2022:38). Kemampuan menulis puisi adalah kemampuan keterampilan berekspresi yang menonjolkan penekanan pada ekspresi diri secara pribadi, diantaranya penekanan pada ekspresi diri secara pribadi, diantaranya yaitu penekanan pengekspresian emosi, gagasan, atau ide.

Keterampilan menulis puisi merupakan salah satu kompetensi dasar di sekolah. Sehingga kompetensi tersebut bertujuan agar siswa mampu menciptakan suatu tulisan berdasarkan pemikiran serta rasa kepekaan dalam diri siswa. Hal ini tujuan pengajaran sastra jangka panjang di sekolah ialah membentuk siswa agar mempunyai apresiasi yang tinggi terhadap karya sastra dan dapat memperindah fase kehidupan (Septiaji, 2020:30).

Menulis puisi dalam hal ini bertujuan meningkatkan keterampilan siswa dalam menciptakan karya puisi. Mengekspresikan tulisan dalam bentuk puisi tidak hanya ditunjukkan untuk menghayati dan memahami puisi melainkan juga berpengaruh terhadap kepekaan dan perasaan siswa terhadap dunia sekitar serta memahami karya sastra puisi.

Suminto A. Suyuti mengatakan puisi sebagai bentuk pengucapan bahasa yang memperhitungkan adanya aspek bunyi-bunyi di dalamnya, yang menggunakan pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual penyair yang ditimbang dari kehidupan individual sosialnya, yang diungkapkan dengan teknik

pilihan tertentu, sehingga mampu meningkatkan pengalaman tertentu pula dalam diri pembaca atau pendengar-pendengarnya. Keterampilan menulis puisi merupakan suatu kegiatan yang menuangkan ide pikiran, perasaan maupun pengalaman yang telah dilalui menjadi sebuah karya seni berwujud tulisan atau rangkain kata yang bermakna.

Metode *field trip* merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai tempat sekaligus sumber belajar bagi anak. Lokasi yang menjadi tujuan *field trip* tidak harus pada tempat yang jauh, akan tetapi yang berada dilingkungan sekitar sekolah pun menjadi tujuan *field trip* (Hasan, 2022:28-29). Metode *field trip* suatu perjalanan yang dilakukan oleh siswa untuk memperoleh pengalaman belajar, pengalaman langsung dan merupakan bagian integral kurikulum sekolah.

Berdasarkan pengamatan awal, bahwa penyebab kurangnya keterampilan siswa dalam menulis puisi yaitu belum efektifnya metode yang diterapkan guru di kelas yang membuat siswa kesulitan dalam menuangkan pengalaman yang imajinatif karena hanya sebatas mendengarkan ceramah guru. Oleh karena itu diperlukan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa mengembangkan ide, perasaan serta pengalaman imajinatif, dan motivasi siswa dalam belajar. Adanya pembelajaran tersebut mampu membuat proses belajar mengajar menjadi optimal.

Pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekolah memberikan siswa untuk lebih mudah menentukan objek yang menjadi sasaran pengamatan. metode *field trip* merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar kelas atau outdoor. Menurut Anitha dalam (Intan Puspita Kurniasih, 2019:3)

pembelajaran diluar kelas memberikan dampak positif terhadap peningkatan perhatian dan motivasi belajar di samping meningkatkan rasa senang dan kebersamaan.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada siswa kelas IV di SD Inpres Andi Tonro diketahui kurangnya kemampuan siswa dalam menulis puisi. Penyebabnya adalah pembelajaran menulis puisi dari guru kurang efektif dalam memilih metode pembelajaran sehingga siswa sulit memilih kata-kata, terbatasnya ide dan sulit untuk menuangkan ke dalam puisi. Selanjutnya terdapat banyak siswa asik berbicara dengan teman sebangkunya saat guru memerintahkan siswa untuk menulis puisi. Untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa agar semangat dalam menulis puisi tersebut diperlukan metode pembelajaran yang berbeda dari pembelajaran sebelumnya untuk merangsang siswa agar menulis puisi lebih menarik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian di SD Inpres Andi Tonro dengan judul penelitian “Pengaruh Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi dengan Model *Field Trip* Siswa Kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah uraikan di atas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah yaitu: “Apakah Metode *Field Trip* dapat Mempengaruhi Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar”.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu mengetahui pengaruh hasil belajar menulis puisi dengan metode *field trip* siswa kelas 4 SD Inpres Andi Tonro.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoretis

- a. Penerapan metode *field trip* dalam keterampilan menulis puisi sebagai salah satu pengaruh hasil belajar.
- b. Sebagai dasar atau acuan untuk penelitian selanjutnya.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Murid: Dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara keseluruhan terutama siswa yang mempunyai hasil belajar yang masih rendah dalam menulis puisi
- b. Bagi Peneliti: Hasil penelitian dapat menambah pengalaman dan pengetahuan khususnya dalam mencari metode pembelajaran yang sesuai dengan materi menulis puisi
- c. Bagi Guru: Dapat memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran menulis puisi sehingga permasalahan yang dihadapi oleh murid maupun guru dapat diminimalkan.
- d. Bagi Sekolah: Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta memberikan masukan dalam pengelolaan proses belajar mengajar dalam pelaksanaan pendidikan.

## BAB II

### KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Teori

Pendidikan merupakan salah satu proses penting yang harus dilalui oleh manusia dalam kehidupannya. Karena melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kualitas sumber daya dimilikinya. Pendidikan biasanya disampaikan melalui tindakan secara langsung antara guru dan siswa, dalam suasana lingkungan sekolah, dimana proses pembelajaran yang dilakukan tidak hanya sebatas pada pengembangan kemampuan kognitif, tetapi juga ditujukan untuk mengembangkan berbagai keterampilan hidup (Aspi, 2022:65-66).

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia, pengertian bahasa secara umum dapat didefinisikan sebagai lambang, serta pengertian bahasa menurut istilah adalah alat komunikasi yang berupa sistem lambang yang dihasilkan oleh alat ucap pada manusia . Menurut (Darwin, 2021: 28-29) bahwa bahasa merupakan saluran untuk menyampaikan semua yang dirasakan, dipikirkan, dan diketahui seseorang kepada orang lain.

Karya sastra adalah salah satu bentuk seni yang masih terus bisa dinikmati di era yang terus berkembang ini. Meskipun diterpa oleh teknologi, karya sastra mampu beradaptasi sehingga dapat dinikmati oleh siapapun. Menurut Supardi Djoko Damono di dalam (Feby, 2023:29) sastra adalah suatu karya yang medium penyampainnya berupa bahasa dimana di dalamnya menampilkan gambaran kehidupan manusia dengan kenyataan sehari-hari.

## 1. Hasil Belajar

Belajar adalah proses tingkah laku, yaitu perubahan yang terkait dengan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Menurut Kimble belajar adalah perubahaban yang relative permanen di dalam behaviorial sebagai akibat dari praktik yang diperbuat. Sedangkan menurut R. Gagne belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman (Siti, 2018:32).

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuk yaitu “hasil dan “belajar”. Pengertian hasil merujuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan perubahan input secara fungsional. Kata hasil dalam kamus bahasa Indonesia mengandung makna perolehan dari suatu usaha yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik sebagai hasil kegiatan belajar (Syafitra, 2022:12)

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan perolehan seseorang dari suatu perbuatan belajar, atau hasil belajar merupakan kecekapan nyata yang dicapai siswa dalam waktu tertentu juga disebut sebagai prestasi belajar (Miskin, 2023:23-24). Hasil belajar yang utama adalah pola tingkah laku yang bulat yang diperoleh setiap siswa setelah proses belajar. Didalam proses belajar siswa mengerjakan hal-hal yang akan dipelajari sesuai dengan tujuan dan maksud belajar.

Menurut Zulkifli dalam (Gusrianti, 2023:13) bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu: a) faktor yang berasal dari diri sendiri (jasmani dan psikologis), b) faktor yang berasal dari luar (sosial, adat, serta lingkungan fisik). Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Faktor yang berasal dari diri sendiri (*internal factor*) yaitu:
  - a) Faktor jasmani baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, misalnya penglihatan, pendengaran, dan sebagainya.
  - b) Faktor psikologis, terdiri dari kecerdasan, bakat, sikap, kebiasaan, minat, motivasi, emosi, dan penyusuain diri.
  - c) Faktor kelelahan.
- 2) Faktor yang berasal dari luar diri (*eksternal factor*) yaitu:
  - a) Faktor keluarga meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
  - b) Faktor sekolah meliputi: kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pembelajaran, model belajar dan tugas rumah.
  - c) Faktor masyarakat meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal.

## 2. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa untuk keperluan berkomunikasi. Menulis merupakan aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran, atau perasaan kedalam lambang-lambang kebahasaan yang didalamnya terdapat beberapa aspek, yaitu penggunaan tanda baca dan ejaan, penggunaan diksi, penataan kalimat, pengembangan paragraph, pengelolaan gagasan, dan pengembangan model karangan. Kegiatan menulis tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Maka dari itu, guru dihimbau untuk mengajarkan kompetensi menulis dengan berbagai macam teknik agar peserta didik mampu menuangkan ide dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan dengan struktur dan ejaan yang benar (Wardani, 2021:9)

Menurut Imron Rosidi di dalam (Idarliati, 2018:60) bahwa menulis merupakan kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat di pahami oleh pembaca. Menurut Abbas di dalam (Yusnan, 2023:604) menulis adalah proses berpikir yang berkesinambungan, mulai dari mencoba, dan mengulas kembali.

Dari berbagai pendapat ahli di atas, dapat dipahami bahwa menulis adalah kegiatan proses berpikir untuk menungakan gagasan pikiran ke lambang-lambnag bahasa tulis yang dapat dibaca, dipahami dan dikomunikasikan dengan baik kepada orang lain.

### a. Tujuan dan Manfaat Menulis

Menurut Harting dalam (Peranti, 2023:10) menyebutkan menulis mempunyai tujuan yaitu penugasan, persuasive, informasi,

penyataan diri, dan pemecahan masalah. Sebegitu pentingnya menulis karena seseorang tidak dapat mencurahkan segala pikirannya, menambah wawasan dan informasi untuk terus berkembang dan berpikir maju, yang kemudian seseorang bisa memecahkan beberapa masalah yang terjadi seputar yang dapat seseorang pahami.

(Widya, 2023:24-25), mengemukakan manfaat menulis sebagai berikut:

- 1) Menulis menolong seseorang menemukan kembali apa yang pernah seseorang ketahui.
- 2) Menulis menjadikan seseorang siap untuk dilihat dan dievaluasikan.
- 3) Menulis membantu seseorang menyerap dan menguasai informasi baru; seseorang akan memahami banyak materi lebih baik dan menyimpan lebih lama jika seseorang menulis tentang hal itu.

Dari pendapat di atas, dapat dipahami manfaat menulis adalah sasaran untuk mengungkapkan diri, memunculkan ide baru, dan memproses informasi.

#### **b. Tahap Menulis**

Kegiatan menulis merupakan suatu kegiatan yang bisa dilakukan oleh semua orang dimana dalam menulis itu ada sebuah proses. (Lovita, 2023:5952) mengemukakan tahapan menulis sebagai berikut:

##### **1) Tahap Prapenulisan**

Tahap ini merupakan tahap perencanaan atau persiapan menulis dan mencakup beberapa langkah kegiatan. Kegiatan awal yang digunakan ketika menulis puisi adalah menentukan tema.

Setelah menentukan tema maka langkah selanjutnya adalah menentukan diksi.

## 2) Tahap Penulisan

Pada tahap ini menentukan diksi yang akan disusun, pemilihan kata yang harus diperhatikan. Selanjutnya larik demi larik disusun dalam sebuah bait, kemudian bait demi bait disusun menjadi tulisan yang utuh.

## 3) Tahap Revisi

Jika tulisan sudah selesai dikerjakan, maka tulisan tersebut dibaca kembali untuk mengetahui apakah perlu untuk direvisi mengenai tulisan tersebut. Jika sudah tidak ada lagi yang direvisi, maka selesai sudah tulisan tersebut.

## 4) Evaluasi Keterampilan Menulis

Merupakan suatu evaluasi yang mengukur keterampilan siswa dalam menulis puisi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar didalam puisi tersebut.

### c. Prinsip Menulis

Pembelajaran menulis dalam bahasa tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran membaca. Menurut Pirera dan Tasai dalam (Nana, 2023:23) mengemukakan prinsip-prinsip menulis adalah: 1) menulis tidak dapat dipisahkan dari membaca. Pada jenjang pendidikan dasar pembelajaran menulis dan membaca terjadi secara serempak; 2) pembelajaran menulis adalah pembelajaran disiplin berpikir dan disiplin berbahasa; 3) pembelajaran menulis adalah pembelajaran tata tulis ejaan

dan tanda baca bahasa, dan; 4) pembelajaran menulis berlangsung secara berjenjang bermula dari menyalin sampai dengan menulis ilmiah.

### **3. Puisi**

#### **a. Pengertian Puisi**

Puisi merupakan salah satu bahasa tulis yang terstruktur dan mampu menceritakan ide, ekspresi, dan pendapat seseorang Rakyat dalam (Hamnah, 2023:2). Puisi adalah komposisi berirama kata-kata yang mengatakan sikap, dirancang untuk mengagetkan, menyenangkan, dan untuk mengangkat respons emosional (Tiadilona, 2023:237). Puisi adalah jenis karya sastra yang mempunyai pernyataan sastra yang paling dalam. Kata-kata yang dilahirkan mengandung pengertian yang mendalam penuh simbol-simbol. Membaca puisi merupakan sebuah kenikmatan seni sastra karena pembaca dibawa serta ke dalam pertanyaan-pertanyaan yang dimasukkan penulis melalui baris-baris puisinya.

Berdasarkan pengertian puisi diatas dapat disimpulkan bahwa puisi merupakan karya tulis kreatifitas dalam bentuk tulisan yang mengandung makna tertentu.

#### **b. Tahap Menulis Puisi**

Kegiatan penulisan sebagai satu kegiatan tunggal jika yang ditulis ialah sebuah karangan yang sederhana, pendek, dan bahannya sudah siap di kepala. Akan tetapi, sebenarnya kegiatan menulis itu adalah suatu proses (Khoiriyah, 2023:63). Tahap-tahap penulisan puisi terbagi menjadi beberapa point, yaitu:

### 1) Menentukan Tema

Menentukan tema merupakan langkah menulis puisi pertama kali. Tema itu hal mutlak yang harus ada. Tanpa menentukan tema sulit rasanya memulai mengotak-atik kalimat dan menuliskannya dalam sebuah kalimat yang menarik dan mengasyikan. Kunci menjadi seorang penyair sebenarnya terletak pada kemampuan menuangkan dan menyampaikan ke dalam sebuah kalimat. Tentu saja, disini dibutuhkan kosa kata yang banyak jika ingin menghasilkan tulisan.

### 2) Menentukan Diksi

Langkah-langkah menulis puisi yang tidak kalah penting harus menggunakan diksi yang baik dan tepat. Keberadaan diksi ini sangat menentukan corak warna dari karya puisi. Setiap kalimat dengan kalimat yang lain memiliki seni katanya sendiri. Menulis puisi tidak sekedar sembarang kalimat pendek dan berirama saja. Tetapi seni pemilihan kata menjadi landasan paling penting dan fundamental.

### 3) Pemilihan Majas

Hal penting yang harus dikuasai oleh sang sastrawan adalah memahami tentang majas. Majas sangat penting agar karya sastra lebih berbobot, memberikan kesan unik, dan semua istilah yang akan menentukan karya sastra bisa menjadi legenda karya di masa depan, atau hanya menjadi karya yang biasa saja. Menulis puisi itu dibutuhkan kemampuan dan nilai seni dari dalam diri. Meskipun puisi itu pendek atau singkat, dalam proses pembuatan karya sastra, tentu saja tidak langsung jadi dan instan.

#### 4) Memiliki kekuatan imajinasi

Langkah-langkah menulis puisi tidak kalah penting adalah kemampuan dalam mengimajinasikan. Selain mampu membangkitkan emosi, pesan yang disampaikan pun sangat terasa bagi pembaca. Untuk mencapai seseuai hal tersebut, dalam proses penulisan dibutuhkan kemampuan imajinasi yang tinggi. Imajinasi setiap orang-orang tidak sembarangan muncul. Imajinasi sebagai landasan utama untuk menerobos batas perspektif, dan bebas mengekspresikan segalanya. Itu sebabnya sebuah imajinasi bisa luar biasa.

#### c. Teknik Penilaian dalam Menulis Puisi

Penilaian adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilain untuk memperoleh tentang sejauh mana hasil belajar siswa atau ketercapaian kompetensi siswa. Penilaian dapat diartikan sebagai suatu proses yang sistematis untuk menentukan sejauh mana tingkat pencapaian siswa terhadap tujuan-tujuan pendidikan. Dalam pelaksanaan pengukuran, guru akan membaca dan mengamati hasil tulisan puisi siswa, kemudian memberi skor akan tulisan tersebut. Alat ukur yang digunakan adalah pedoman pengamatan atau pedoman observasi. Agar pemberian skor dapat terarah, dalam pedoman pengamatan tersebut disertakan skala pengukuran yang di dalamnya mencakup aspek-aspek yang akan dinilai (Hira, 2023: 22-23). Berikut aspek- aspek yang akan dinilai pada tulisan puisi siswa yaitu:

- 1) Isi. Isi memiliki beberapa kriteria yang selaras dengan tema, mengandung pesan. Tema merupakan unsur utama yang terdapat dalam puisi sebab tema berhubungan erat dengan makna yang

dihasilkan dari sebuah puisi. Tanpa adanya tema yang jelas maka akan menghasilkan puisi yang maknanya tidak jelas. Amanat merupakan pesan yang terkandung dalam puisi.

- 2) Rima. Rima adalah pengulangan bunyi yang sama. Pengertian tersebut merujuk pada puisi atau sajak, dimana rima merupakan salah satu unsur yang berfungsi menambah keindahan. Rima dalam puisi berperan untuk membentuk musikalitas atau orkestrasi. Dengan pengulangan bunyi, puisi menjadi merdu jika dibaca. Rima juga mampu mendukung perasaan dan suasana puisi.
- 3) Diksi dan Gaya Bahasa. Diksi adalah pemilihan kata yang dipakai oleh seorang penyair dalam puisinya. Sebab puisi sifatnya mempunyai bahasa yang padat maka pemilihan atau penentuan kata yang sesuai dan mengandung makna harus dilakukan. Penentuan kata dilakukan dengan cara mempertimbangkan nada, irama, dan keindahan bahasa. Gaya bahasa merupakan pemakaian bahasa yang sifatnya seakan-akan menimbulkan atau menghidupkan makna kondisi dengan bahasa figurative. Gaya bahasa umumnya dipakai pada puisi dengan bentuk majas.
- 4) Struktur Baris dan Bait. Bait merupakan bagian teks puisi yang berirama, yang terdiri dari beberapa baris yang disusun menyerupai pengertian paragraf dalam sastra atau tulisan bebas. Arti bait dalam puisi adalah bagian atau kumpulan paragraf dalam puisi yang didalamnya terdiri dari beberapa baris atau larik yang tersusun harmonis. Bait memiliki fungsi sebagai pemisah antara topik inti dan

topik pembahasan yang di ekspresikan dalam sebuah puisi. Penyusunan kata dalam puisi juga tidak jauh dari yang namanya baris dan bait dalam puisi. Baris dan bait dalam puisi ini digunakan agar mempercantik dan memudahkan pembaca dalam memahami dan menghayati kata di dalamnya (Dirman, 2020:14)

#### d. Unsur-Unsur Puisi

Secara garis besar unsur-unsur puisi terbagi menjadi dua macam, yakni struktur fisik dan struktur batin (Harijanti, 2020:9).

##### a. Struktur Fisik Puisi

###### 1) Diksi

Diksi atau pilihan kata adalah kemampuan seseorang membedakan dalam pemilihan yang disesuaikan dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki pembaca.

###### 2) Pengimajian

Pengimajian atau daya bayangan merupakan kemampuan menciptakan citra atau bayangan dalam benak pembaca.

###### 3) Kata Konkret

Kata konkret adalah kata-kata yang digunakan oleh penyair untuk menggambarkan suatu keadaan atau suasana batin agar pembaca dapat merasakan apa yang sedang dituliskan oleh pengarangnya melalui kata-kata.

###### 4) Majas

Majas adalah bahasa yang digunakan penyair untuk mengungkapkan sesuatu dengan cara pengiasan, yakni secara tidak langsung mengungkapkan makna.

#### 5) Rima

Rima adalah pengeluaran bunyi dalam puisi, rima berfungsi untuk menciptakan musikalitas atau orkestrasi.

#### 6) Tata Wajah

Tata wajah adalah susunan baris puisi. Tipografi adalah tatanan larik, bait, dan kalimat untuk menghasilkan sesuatu bentuk fisik yang mampu mendukung isi, rasa, dan suasana.

#### b. Struktur Batin Puisi

Struktur batin merupakan makna yang tertulis di dalam puisi yang tidak secara langsung dapat di hayati. Struktur batin puisi mengungkapkan apa yang hendak disampaikan oleh penyair dengan perasaan dan suasana jiwanya. Struktur batin sebagai berikut:

##### 1) Tema

Tema adalah gagasan pokok yang dikemukakan oleh penyair melalui puisinya dan tema mengacuh pada penyair

##### 2) Perasaan

Perasaan adalah suasana perasaan penyair yang ikut diutarakan dalam karyanya.

##### 3) Nada

Nada dalam puisi merupakan sikap penggunaan mantra. Apakah mengurai, menasehati, dan bersikap lugas hanya menceritakan suatu kepada pembaca.

#### 4) Amanat

Amanat adalah suatu maksud yang tercantum dalam sebuah puisi (mantra). Amanat yang hendak disampaikan oleh penyair dapat ditelaah setelah memahami tema, rasa, dan nada puisi.

#### e. Cara Membaca Puisi

Menurut (Pirman Yusup Ramadan, 2023:528) hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca puisi, yaitu ada delapan hal yang menjadi perhatian vocal pembacaan puisi. Hal-hal tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Artikulasi: pengucapan kata yang utuh dan jelas bahkan disetiap hurufnya.
- 2) Diksi: pemilihan kata. Pada pembacaan puisi, diksi dimaksudkan pengucapan kata demi kata dengan tekanan yang bervariasi dan rasa.
- 3) Tempo: cepat lambatnya pengucapan (suara). Siswa harus pandai mengatur dan menyesuaikan dengan kekuatan napas, harus memerhatikan jeda ketika dalam pembacaan puisi dengan disisipi napas.
- 4) Dinamika: lemah kerasnya suara. Menciptakan dinamika yang prima dan mengatur rima dan irama, naik turunnya volume, dan keras lembutnya diksi, serta yang terpenting menjaga harmonis disaat naik turunnya nada.

- 5) Modulasi: perubahan suara dalam membaca puisi.
- 6) Intonasi: tekanan dan laju kalimat.
- 7) Jeda: pemenggalan sebuah kalimat dalam membaca puisi
- 8) Pernapasan: penggunaan napas dalam membaca puisi. Pada umumnya ketika membaca puisi lebih banyaak menggunakan pernapasan perut.

#### 4. Metode *Field Trip*

##### a. Pengertian Metode *Field Trip*

Salah satu metode yang tepat yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi adalah metode *field trip*. (Supriadi, 2023:12) "*Field trip* dapat diartikan sebagai suatu kunjungan atau karya wisata". Karya wisata yang mempunyai makna tersendiri dalam metode pembelajaran ini. Karena itu dikatakan teknik karya wisata atau *field trip* ialah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak murid ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu. Sagala dalam (Supriadi, 2023:12) *field trip* merupakan teknik penyampaian materi pembelajaran dengan cara membawa langsung siswa ke objek tertentu diluar kelas atau luar lingkungan sekolah agar siswa dapat mengamati secara langsung yang bertujuan untuk belajar.

Pendapat di atas, dapat dipahami bahwa *field trip* merupakan cara penyampaian materi pembelajaran dengan mengajak siswa berkunjung disuatu tempat untuk mengamati objek secara langsung. Metode *field trip* yang diterapkan dalam penelitian ini dengan cara mengajak siswa mengunjungi objek yang berada diluar sekolah. Kegiatan yang

dilakukan di tempat *field trip* adalah mengamati objek, dan mencatat untuk dijadikan bahan yang akan ditulis menjadi sebuah puisi.

**b. Kelebihan Metode Field Trip**

Menurut Muslihuddin dalam (Supriadi, 2023:16) kelebihan metode *field trip* sebagai berikut: 1) *Field trip* memiliki prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam pengajaran; 2) Membuat apa yang dipelajari di sekolah lebih relevan dengan kenyataan dan kebutuhan di Masyarakat; 3) Pengajaran serupa ini dapat lebih merangsang kreativitas murid; 4) Informasi sebagai bahan pembelajaran lebih luas dan actual.

**c. Kelemahan Metode Field Trip**

Menurut Hamdani dalam (Supriadi, 2023:17) kelemahan metode *field trip*, sebagai berikut: 1) Membutuhkan biaya yang tinggi; 2) Menggunakan waktu yang Panjang; 3) Mengatur dan mengarahkan murid selama mengunjungi tempat tersebut.

**d. Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Metode *Field Trip***

Menurut (Abshor, 2024:2) menyampaikan langkah-langkah penerapan metode *field trip* dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Ada beberapa prosedur yang harus diterapkan pada langkah persiapan adalah: a) Guru menentukan tujuan yang diharapkan untuk dicapai oleh siswa, kemudian siswa diberitahu tujuan

pembelajaran yang akan dicapai; b) Menentukan yang akan dicapai;  
c) Menentukan cara siswa belajar dalam mengamati objek.

## 2) Langkah Pelaksanaan

Guru mengajak siswa keluar kelas untuk mendekati siswa pada objek nyata yang dijadikan puisi. Siswa akan mengamati objek secara langsung, kemudian siswa mengungkapkan apa yang dilihat dan dirasakan. Kemudian perasaan dan objek yang dilihatnya dituangkan dalam bahasa puisi.

## 3) Tindak Lanjut

Setelah melakukan pengamatan dan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru, yaitu menulis puisi dengan metode *field trip*, siswa diarahkan kembali ke kelas. Setelah itu guru melihat hasil yang telah dilakukan siswa dengan melihat hasil puisi yang dikerjakan oleh siswa kemudian mengoreksi dan dibahas bersama-sama.

## 5. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan juga benar yang meliputi empat aspek keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Ali, 2020:35). Keempat jenis keterampilan tersebut tentu saja saling terkait satu dengan yang lainnya. Proses pembelajaran, yaitu proses interaksi yang dilakukan guru dengan siswa dengan melahirkan pengalaman. Pengalaman-pengalaman tersebut akan menciptakan perubahan setiap perilaku siswa menuju kearah

yang lebih baik. Perilaku seseorang dalam pembelajaran akan bertempu pada struktur afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD dapat memberikan kemampuan dasar berbahasa yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan di sekolah menengah maupun untuk menyerap ilmu yang dipelajari lewat bahasa itu. Selain itu pembelajaran bahasa Indonesia juga dapat membentuk sikap berbahasa positif serta memberikan dasar untuk menikmati dan menghargai sastra Indonesia. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dalam dijabarkan menjadi beberapa tujuan. Tujuan bagi siswa adalah untuk mengembangkan kemampuannya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya.

Tujuan bagi guru adalah untuk mengembangkan potensi bahasa siswa, serta lebih mandiri dalam menentukan bahan ajar kebahasaan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan peserta didiknya. Tujuan bagi orang tua siswa adalah agar mereka dapat aktif terlibat dalam pelaksanaan program pembelajaran. Tujuan bagi sekolah adalah agar sekolah dapat menyusun program pendidikan kebahasaan sesuai dengan keadaan siswa dan sumber belajar yang tersedia.

## **B. Kerangka Pikir**

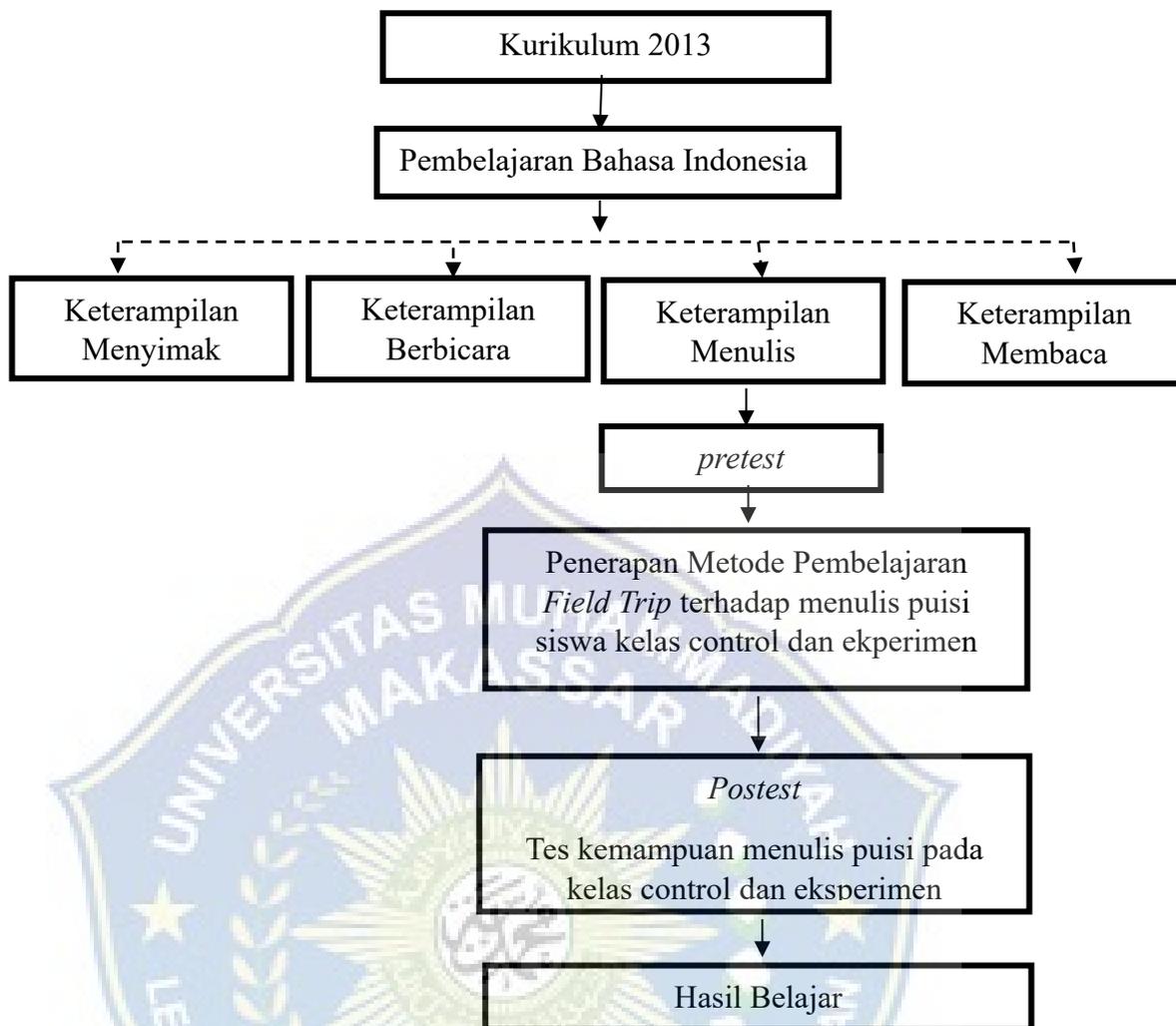
Pembelajaran di SD Inpres Andi Tonro menggunakan kurikulum 2013. Penelitian ini dikhususkan pada pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki empat keterampilan yaitu keterampilan menulis, keterampilan berbicara, keterampilan menyimak dan

keterampilan membaca. Penelitian mengkhususkan pada materi puisi sehingga keterampilan yang cocok yaitu keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling akhir diajarkan setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca sehingga pendalaman lebih besar karena dalam menulis siswa diminta untuk berpikir kreatif mengungkapkan pikiran, ide, dan gagasan. Dalam kegiatan menulis, ide dimasukkan dalam bentuk larik-larik yang harus disusun menjadi suatu bait, larik demi larik disusun lagi dalam sebuah bait, kemudian bait demi bait disusun menjadi tulisan yang utuh. Tulisan yang utuh tersebut dapat dikenal dengan puisi.

Metode *field trip* merupakan berkunjung ke lingkungan sekitar. Metode *Field trip* cara mengajar yang dilakukan dengan belajar diluar kelas untuk mengetahui atau menyelidiki suatu objek. Dengan menggunakan metode *field trip* pembelajaran lebih menarik sehingga siswa tidak merasa bosan sehingga siswa bergairah dalam belajar, selain itu siswa lebih mudah mengemukakan ide-ide pada suatu tempat untuk dituangkan.

Dengan bantuan metode *field trip*, siswa diharapkan mendapat gambaran secara konkrit mengenai hal yang akan di tulis, seperti menentukan judul puisi. Dengan menggunakan metode *field trip* untuk menulis puisi, diharapkan siswa untuk lebih termotivasi untuk mengembangkan ide dan pikiran sesuai keadaan sekitar dalam bentuk puisi. Untuk lebih jelasnya kerangka pikir dapat dilihat pada bagan berikut ini:



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir**

### C. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan dilakukan untuk menghindari plagiasi dan desain dan temuan penelitian sebelumnya. Disamping itu untuk penelitian menunjukkan keaslian bahwa topik atau tema yang diangkat belum pernah diteliti oleh peneliti terdahulu, maka sangat membantu peneliti dalam memilih dan menetapkan desain penelitian yang sesuai karena peneliti memperoleh gambaran serta perbandingan pada desain-desain yang telah dilaksanakan sebelumnya. Penelitian yang relevan itu antara lain:

1. (Juleha, 2018) dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran Field Trip Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi” pada kelas XI IIS MA Al-Istiqomah Tanjungsiang. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IIS MA Al-Istiqomah Tanjungsiang pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing siklus dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, tiap pertemuan terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.. hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa rata-rata hasil belajar pada siklus I adalah 76,86 dan siklus II adalah 93,29. Rata-rata ketuntasan belajar pada siklus I adalah 71,43% dan siklus II 100%. Aktivitas peserta didik pada siklus I rata-rata mendapatkan kategori baik dan siklus II rata-rata mendapatkan kategori sangat baik. Sedangkan aktivitas guru pada siklus I rata-rata mendapatkan kategori cukup dan siklus II rata-rata mendapatkan kategori sangat baik. Dari data tersebut terlihat jelas bahwa dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan yang signifikan. Dari penelitian ini diperoleh simpulan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran field trip dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IIS MA Al-Istiqomah Tanjungsiang pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi.
2. (Widodo, 2019) dengan judul penelitian “Penerapan Metode Field Trip untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas V-B MIN Wonosari Gunungkidul”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

peningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V-B di MIN Wonosari Kabupaten Gunungkidul dengan menggunakan metode field trip tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V-B MIN Wonosari Kab Gunungkidul berjumlah 21 siswa terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Langkah-langkah PTK meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) penggunaan metode field trip dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Nilai rata-rata pada kelas V-B MIN Wonosari Kab. Gunungkidul pada pra siklus sebesar 49,52 dengan ketuntasan belajar 42,86% dengan kriteria cukup. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan metode field trip meningkat pada siklus I nilai rata-rata menjadi 76,19 dengan ketuntasan belajar sebesar 61,90% termasuk kriteria baik. Pada siklus II nilai rata-rata menjadi 76,72 dengan ketuntasan belajar 80,95 termasuk kriteria sangat baik. (2) adanya peningkatan keterlaksanaan proses pembelajaran dan siswa. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode field trip dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VB MIN Wonosari Kab. Gunungkidul

3. (Khairunnisa, 2022) dengan judul penelitian “Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa menggunakan model *Field Trip* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD 1 Hulu”. Hasil penelitian bahwa penggunaan model *field trip* dapat meningkatkan proses pembelajaran siswa kelas V SD 1 Hulu. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kemampuan menulis puisi

sebelumnya dan setelah penerapan penggunaan model *field trip* pada pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu aktifitas belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran *field trip* yang dapat dilihat dari meningkatnya kualitas proses belajar siswa dan hasil belajar dalam pembelajaran, peningkatan mengidentifikasi rincian topik yang ditulis dalam puisi, dan kemampuan siswa dalam mengelolah kata menjadi baris-baris puisi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah menggunakan mata peajaran yang sama yaitu bahasa Indonesia dan menggunakan model pembelajaran yang sama yaitu model *field trip* sedangkan perbedaanya adalah sampel penelitian yang berbeda kelas dan lokasi penelitian.

4. (Bahri, 2024) dengan judul “Pengaruh Metode Field Trip Terhadap Hasil Belajar Menulis Argumentasi Siswa Kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kab Gowa” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh metode field trip terhadap hasil belajar menulis argumentasi siswa kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kab Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian pre eksperimen tanpa menggunakan kelas kontrol yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode field trip terhadap hasil belajar menulis pada siswa kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kab Gowa. Sampel pada penelitian ini sebanyak 21 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar berupa pre-test dan post-test. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dan analisis data inferensial. Adapun setelah diberikan perlakuan siswa memiliki perasaan senang belajar di luar kelas, ketertarikan dalam menuangkan

idenya dalam sebuah karangan, memperhatikan guru dan terlibat aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran field trip sehingga keterampilan menulis terpenuhi sesuai dengan yang diharapkan dalam penerapan metode pembelajaran ini. Dapat dibuktikan dari skor rata-rata pretest sebelum diberikan perlakuan memperoleh 62 berada pada kategori rendah dan skor rata-rata pada posttest adalah 82 berada pada kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Field Trip berpengaruh terhadap keterampilan menulis argumentasi siswa kelas V di SD Inpres Tamanyeleng Kab Gowa.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi Hipotesis alternatif (H1) dan Hipotesis nihil (Ho) sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat pengaruh hasil belajar keterampilan menulis puisi peserta didik yang belajar menggunakan metode *field trip* di kelas IV di SD Inpres Andi Tonro.

H1: Terdapat pengaruh hasil belajar keterampilan menulis puisi peserta didik yang belajar menggunakan metode *field trip* di kelas IV SD Inpres Andi Tonro.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

## A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian eksperimen (*experimental research*), penelitian eksperimen mempunyai tujuan untuk menentukan antara sebab akibat antara dua fenomena.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design* atau biasa disebut pre-experimen. Desain yang digunakan dalam metode pre-experimen adalah *one grup pretest-posttest*, pada desain *one grup pretest-posttest* ini didalamnya terdapat *pretest* (sebelum diberi perlakuan), *treatment* (perlakuan diberikan) dan *posttest* (hasil diberikan perlakuan).

Desain penelitian untuk menguji metode *field trip* terhadap hasil belajar keterampilan menulis puisi sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Desain Penelitian *One Grup Pretest-Posttest***

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Sugiono (2017: 74)

Keterangan:

O<sub>1</sub> : *Pretest* (sebelum perlakuan diberikan)

X : *Treatment* (perlakuan diberikan menggunakan model *field trip*)

O<sub>2</sub> : *Posttest* (setelah perlakuan diberikan)

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini di laksanakan pada kelas IV SD Inpres Andi Tonro, Kota Makassar.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

(Sugiyono, 2017:57) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah data pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas IV SD Inpres Andi Tonro. Berikut tabel data populasi yang digunakan:

**Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas IV Inpres Andi Tonro**

No	Kelas	Jumlah Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	IV A	7	17	24
2.	IV B	9	15	24
<b>Jumlah</b>		16	32	48

(Sumber data: absensi siswa kelas IV Sd Inpres Andi Tonro)

#### 2. Sampel

Sugiyono (2015: 57) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengambilan sampel *non probability* sampling dengan teknik sampel jenuh (sampling jenuh) untuk menentukan sampel penelitian. Tujuan dan pertimbangan pengambilan

subjek atau sampel penelitian ini adalah sampel tersebut mampu dalam menulis puisi. Adapun kelas yang dipilih yaitu kelas IV A dan IV B sebagai kelas eksperimen. Sampel ini dapat lebih memudahkan untuk melakukan perlakuan dalam pembelajaran. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas IV

**Tabel 3.3 Sampel Penelitian Pada Kelas IV SD Inpres Andi Tonro**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
	L	P		
IV A	7	17	24	Kelas Kontrol
IV B	9	15	24	Kelas eksperimen

(Sumber data: Absensi siswa kelas IV SD Inpres Andi Tonro)

#### D. Variabel Penelitian Survei

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan seorang peneliti yang dipelajari untuk memperoleh informasi tentang suatu hal kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2017:17). Terdapat 2 variabel yang didalam penelitian ini, variabel bebas dan variabel terikat. Berikut ini variabel yang dimaksud yaitu:

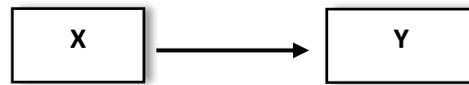
##### 1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel penyebab. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *field trip* yang diberikan simbol (X)

##### 2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat

dalam penelitian ini adalah hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diberi simbol (Y).



Keterangan:

X = Metode *Field Trip*

Y = Keterampilan menulis puisi

### E. Definisi Operasional variabel

Peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti, yaitu mengenai:

- 1) Metode yang akan diterapkan pada siswa adalah *field trip*
- 2) Hasil belajar yang akan dilihat dalam penelitian adalah hasil belajar dari segi kognitif (pengetahuan) peserta didik tentang mata pembelajaran bahasa Indonesia.
- 3) Hasil belajar yang dimaksud adalah keterampilan menulis puisi siswa.

### F. Prosedur Penelitian

#### 1. *Pretest*

*Pretest* dilakukan sebelum mendapatkan treatment (perlakuan) menggunakan model *field trip*. Lembaran soal pretest diberikan kepada seluruh sampel penelitian secara berurut sesuai nomor absen dan dikerjakan dengan batas waktu yang telah ditentukan.

#### 2. *Treatment*

Setelah diadakan *pretest*, peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan metode *field trip* yang dilakukan di luar kelas. Sampel diajar mulai dari menentukan tema puisi sampai membuat amanat puisi. Sampel

dibagi kedalam beberapa kelompok *treatment* agar lebih efektif dan efisien dalam penggunaan waktu untuk mendapatkan hasil.

### 3. *Posttest*

Setelah sampel penelitian mendapat teratmen (perlakuan), maka dilaksanakan *posttest* atau tes akhir. Lembaran soal *posttest* diberikan kepada seluruh sampel penelitian secara berurut sesuai nomor absen dan dikerjakan dengan batas waktu yang telah ditentukan. Selanjutnya dilakukan pengolahan nilai dari hasil jawaban yang telah dikerjakan.

## G. Instrumen Penelitian

### 1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, tujuan tes yaitu untuk mengetahui, mengukur, dan mendapatkan tertulis tentang kemampuan peserta didik dalam memahami sub-tema.

### 2. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini melihat secara langsung aktifitas siswa kelas IV dalam kegiatan menulis puisi menggunakan model pembelajaran *field trip* dan memberikan nilai perolehan pada lembar observasi yang disediakan.

## H. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Tes

Tes tertulis berisi pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data keterampilan menulis puisi siswa kelas IV sebelum dan sesudah menggunakan metode *field trip* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

## 2. Observasi

Observasi dilakukan secara mandiri dengan mengamati setiap siswa yang melakukan proses kegiatan menulis puisi dengan menggunakan metode *field trip*. Observasi dilengkapi dengan lembar penilaian observasi menulis puisi sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.

### I. Teknik Analisa Data

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis suatau data dengan menggunakan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah didapat atau telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum serta generalisasi. Sugiyono (2019:207).

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis tes kemampuan menulis puisi menggunakan metode *field trip* di kelas IV SD Inpres Andi Tonro. Maka dilakukan perhitungan rata-rata (mean), presentase dan frekuensi.

Langkah-langkah analisis deskriptif sebagai berikut:

##### a. Rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\Sigma fX}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata (mean)

$\Sigma fX$  = Total keseluruhan jawaban

$n$  = Total sampel

b. Persentase nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{n} 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

$f$  = Frekuensi persentase

$N$  = Total Sampel

Nilai yang telah diperoleh dapat dikategorikan dengan menggunakan skala lima yaitu:

**Tabel 3.4 Standar Pencapaian Hasil Belajar Kemampuan Menulis Puisi**

No	Interval	Kategori
1	< 60	Sangat Rendah
2	60 – 69	Rendah
3	70 - 79	Sedang
4	80 - 89	Tinggi
5	90 - 100	Sangat Tinggi

(Sumber data: SD Inpres Andi Tonro)

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) siswa kelas IV SD Inpres Andi Tonro untuk pembelajaran bahasa Indonesia adalah 70 dan skor idealnya 100, sehingga seorang siswa dianggap tuntas jika memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM). Ketuntasan klasikal tercapai minimal 70% siswa dikelas memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM).

**Tabel 3.5 Standar Pencapaian Hasil Belajar Menulis Puisi**

No	Skor	Kriteria
1	$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas
2	$70 \leq x \leq 100$	Tuntas

(Sumber data: SD Inpres Andi Tonro)

Persentase ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa dengan nilai} \leq 70}{\text{jumlah murid}} \times 100$$

## 2. Analisis Statistik Inferensial

### a. Uji Normalitas

Sebelum menguji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas agar mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Data bisa dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih besar dari  $> 0,05$ .

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara kelas kontrol (X) dan kelas eksperimen (Y) memiliki varian yang relative sama atau tidak. Adapun yang digunakan untuk menguji homogenitas varian adalah SPSS *Versi 26*.

### c. Uji Hipotesis

Pada penggunaan statistik inferensial ini penelitian menggunakan teknik statistik t (uji t) dengan menggunakan rumus t-test, adapun langkah-langkah menguji hipotesis yaitu:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 - d}}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

t : Uji t

Md : Mean dari perbedaan pretest dan posttest

$\sum x^2 d$  : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  : Mean (nilai rata-rata)

$\sum x$  : Jumlah nilai siswa

N : Jumlah sampel penelitian

- b. Mencari harga “ $\sum x^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum x^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum x^2 d$  : Jumlah kuadrat devisa

$\sum d$  : Jumlah dari gain (*posttest-pretest*)

N : Subjek pada sampel

- c. Menentukan harga  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 - d}}{N(N-1)}}$$

Keterangan;

t : Uji t

Md : Mean dari perbedaan pretest dan posttest

$\sum x^2 d$  : Jumlah kuadrat devisi

N : Subjek pada sampel

d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan:

1. Jika  $t \text{ Hitung} > t \text{ Tabel}$   $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, ini berarti penggunaan model pembelajaran *field trip* memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SD Inpres Andi Tonro
  2. Jika  $t \text{ Hitung} < t \text{ Tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, ini berarti penggunaan model pembelajaran *field trip* tidak berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SD Inpres Andi Tonro
- e. Menentukan t Tabel dengan mencari t Tabel menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N-1$ .

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertempat di SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *field trip* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan dengan proses *pretest* (sebelum diberikan perlakuan) dan *posttest* (setelah diberikan perlakuan) menggunakan model pembelajaran *field trip* hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan terkait model pembelajaran *field trip* dengan kemampuan menulis siswa. Untuk lebih detail pada hasil penelitian ini dijabarkan melalui analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Inpres Andi Tonro didapatkan data sebagai berikut.

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden/Siswa Kelas IV SD Inpres Andi Tonro**

No	Nama Responden	Umur	Jenis Kelamin	Keterangan
1	AP	10 thn	P	Eksperimen
2	AA	10 thn	L	Eksperimen
3	NH	10 thn	P	Eksperimen
4	BF	10 thn	L	Eksperimen
5	SA	10 thn	P	Eksperimen
6	RA	10 thn	L	Eksperimen
7	AN	10 thn	P	Eksperimen
8	AA	10 thn	P	Eksperimen

9	AC	10 thn	P	Eksperimen
10	TD	10 thn	P	Eksperimen
11	AN	10 thn	L	Eksperimen
12	MI	10 thn	P	Eksperimen
13	IJ	10 thn	L	Eksperimen
14	AA	10 thn	P	Eksperimen
15	AA	10 thn	L	Eksperimen
16	BS	10 thn	P	Eksperimen
17	AA	10 thn	P	Eksperimen
18	AR	10 thn	P	Eksperimen
19	ZN	10 thn	P	Eksperimen
20	SZ	10 thn	P	Eksperimen
21	R	10 thn	L	Eksperimen
22	M	10 thn	P	Eksperimen
23	R	10 thn	L	Eksperimen
24	AF	10 thn	L	Eksperimen
25	AA	10 thn	P	Kontrol
26	AQ	10 thn	L	Kontrol
27	AF	10 thn	P	Kontrol
28	AI	10 thn	L	Kontrol
29	AS	10 thn	P	Kontrol
30	DK	10 thn	L	Kontrol
31	FR	10 thn	P	Kontrol
32	FI	10 thn	P	Kontrol
33	GA	10 thn	P	Kontrol
34	MA	10 thn	L	Kontrol
35	MD	10 thn	P	Kontrol
36	MR	10 thn	L	Kontrol

37	MH	10 thn	P	Kontrol
38	MJ	10 thn	L	Kontrol
39	MN	10 thn	P	Kontrol
40	NR	10 thn	P	Kontrol
41	NN	10 thn	P	Kontrol
42	NM	10 thn	P	Kontrol
43	NS	10 thn	P	Kontrol
44	RS	10 thn	P	Kontrol
45	YH	10 thn	L	Kontrol
46	KN	10 thn	P	Kontrol
47	SW	10 thn	P	Kontrol
48	NF	10 thn	P	Kontrol

(Sumber: Tata Usaha SD Inpres Andi Tonro)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dinyatakan bahwa karakteristik siswa kelas IV A dan siswa kelas IV B SD Inpres Andi Tonro. Pada kelas IV A terdiri dari 24 siswa, 17 perempuan dan 7 laki-laki, dengan usia keseluruhan siswa 10 tahun, pada siswa kelas IV B terdiri dari 24 siswa, 15 perempuan dan 9 laki-laki, dengan usia keseluruhan siswa 10 tahun. Dalam proses penelitian siswa kelas IV A sebagai kelas kontrol, dan siswa kelas IV B sebagai kelas eksperimen.

## 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

### a. Deskriptif Hasil Data Pretest Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Field Trip

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelum diberikan perlakuan (pretest) menggunakan model pembelajaran *field trip* pada siswa kelas IV A SD Inpres Andi Tonro diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrument test tertulis kepada siswa dan dijawab

sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Data hasil nilai pretest siswa kelas IV A SD Inpres Andi Tonro akan diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Data Hasil Nilai Siswa Kelas IV A**

No	Nama	Nilai Pretest
1	AA	50
2	AQ	55
3	AF	60
4	AI	70
5	AS	65
6	DK	65
7	FR	50
8	FI	60
9	GA	65
10	MA	55
11	MD	50
12	MR	70
13	MH	70
14	MJ	70
15	MN	65
16	NR	50
17	NN	55
18	NM	70
19	NS	65
20	RS	60
21	YH	70
22	KN	60
23	SW	55
24	NF	55

(Sumber data: hasil *pretest* siswa kelas IV SD Inpres Andi Tonro)

Berdasarkan tabel 4.2 dari hasil nilai *pretest* siswa yang telah diketahui, maka untuk mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) nilai *pretest* siswa kelas IV A SD Inpres Andi dapat dilihat pada tabel perhitungan berikut ini:

**Tabel 4.3 Perhitungan Mencari Nilai Rata-Rata (*Mean*)**

X	F	f.x
50	4	200
55	5	275
60	4	240
65	5	325
70	6	420
Jumlah	24	1.460

(Sumber data: nilai *pretest* siswa kelas IV A SD Inpres Andi Tonro)

Keterangan:

X = Nilai *Pretest*

F = Frekuensi

X.F = Total Keseluruhan

Dari tabel diatas, didapatkan nilai  $\sum fx = 1.460$  dan nilai  $N = 24$ , maka diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1.460}{24}$$

$$= 60.83$$

Hasil perolehan nilai rata-rata (*mean*) sebelum diberikan perlakuan metode pembelajaran *field trip* untuk mengetahui kemampuan menulis siswa kelas IV A SD

Inpres Andi Tonro maka nilai yang diperoleh adalah 60,83. Adapun perhitungan kategori pencapaian hasil belajar kemampuan menulis siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Perhitungan Standar Pencapaian Hasil Belajar Siswa**

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
< 60	9	37,5%	Sangat Rendah
60-69	9	37,5%	Rendah
70-79	6	25%	Sedang
80-89	-		Tinggi
90-100	-		Sangat Tinggi
Jumlah	24	100%	

(Sumber data: nilai *pretest* siswa kelas IV A SD Inpres Andi Tonro)

Diketahui hasil persentase perhitungan standar pencapaian hasil belajar yang telah didapatkan dari nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan) menggunakan metode *field trip* yaitu ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah sebanyak 9 orang siswa kategori sangat rendah 37,5%, 9 orang siswa kategori rendah dengan persentase 37,5%, 6 orang siswa kategori sedang dengan persentase 25%, dan tidak ada siswa pada kemampuan menulis yang berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Demikian hasil *pretest* siswa kelas IV SD Inpres Andi Tonro rendah.

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) siswa SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar untuk pembelajaran bahasa Indonesia adalah 70 dan skor ideal adalah 100, sehingga siswa dianggap tuntas jika memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM). Ketuntasan klasikal tercapai minimal 70% siswa dikelas memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM). Adapun hasil

*pretest* siswa kelas IV SD Inpres Andi Tonro yang tergolong rendah dikaitkan dengan KKM maka diperoleh hasil akhir sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Perhitungan Kriteria Ketuntasan Kemampuan Menulis**

Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas	18	75%
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	6	25%
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan perhitungan kriteria ketuntasan minimum (KKM) diatas, maka sebanyak 18 orang siswa memperoleh skor  $> 70$  dengan persentase sebesar 75% dan 6 orang siswa memperoleh skor  $> 70$  dengan persentase 25%. Dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* siswa kelas IV A tidak tuntas.

**b. Deskripsi Hasil Data *Posttest* Setelah Menggunakan Model Pembelajaran Field Trip**

Setelah siswa kelas IV B diberikan *posttest* maka proses penilaian selanjutnya adalah *treatment* (perlakuan diberikan) menggunakan metode pembelajaran *field trip* kepada siswa kelas IV B SD Inpres Andi Tonro sebanyak 24 siswa. Setelah perlakuan diberikan maka diberikan *posttest* (hasil dari perlakuan) kepada siswa kelas IV dengan instrument tes tertulis. Data hasil nilai *posttest* tersebut siswa kelas IV B SD Inpres Andi Tonro akan diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Data Hasil Nilai *Posttest* Siswa Kelas IV B**

No	Nama	Nilai Postest
1	AP	90
2	AA	85
3	NH	80
4	BF	100
5	SA	90
6	RA	90
7	AN	95
8	AA	80
9	AC	85
10	TD	95
11	AN	90
12	MI	80
13	IJ	95
14	AA	100
15	AA	90
16	BS	85
17	AA	90
18	AR	95
19	ZN	95
20	SZ	100
21	R	90
22	M	90
23	R	85
24	AF	95

(Sumber data: hasil *postest* siswa kelas IV SD Inpres Andi Tonro)

Berdasarkan tabel 4.6 data hasil nilai *postest* siswa yang telah diketahui, maka untuk mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) nilai *postest*

siswa kelas IV SD Inpres Andi Tonro dapat dilihat pada tabel perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Perhitungan Mencari Nilai Rata-Rata (*Mean*)**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>f.x</b>
80	3	240
85	4	340
90	8	720
95	6	570
100	3	300
<b>Jumlah</b>		<b>2.170</b>

(Sumber data: hasil postest siswa kelas IV SD Inpres Andi Tonro)

Keterangan:

X = Nilai *Pretest*

F = Frekuensi

X.F = Total Keseluruhan

Dari tabel di atas, didapatkan nilai  $fx = 2.270$  dan nilai  $N = 24$ , maka diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{2.170}{24}$$

$$= 90.42$$

Hasil perolehan nilai rata-rata (*mean*) setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *field trip* untuk mengetahui kemampuan menulis siswa kelas IV SD Inpres Andi Tonro maka nilai yang diperoleh adalah 90.42. Adapun perhitungan kategori pencapaian hasil belajar kemampuan menulis siswa diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Perhitungan Standar Pencapaian Hasil Belajar Siswa**

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
< 60	-	-	Sangat Rendah
60 – 69	-	-	Rendah
70 – 79	-	-	Sedang
80 – 89	7	29,16%	Tinggi
90 – 100	17	70,84%	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>100%</b>	

(Sumber data: hasil posttest siswa kelas IV B SD Inpres Andi Tonro)

Diketahui hasil persentase perhitungan standar pencapaian hasil belajar yang telah didapatkan dari nilai posttest (setelah diberikan perlakuan) menggunakan model pembelajaran *field trip* yaitu 0 (tidak ada) pada kategori sangat rendah, rendah, dan sedang, 7 orang siswa kategori tinggi dengan persentase 29,16%, dan 17 orang siswa kategori sangat tinggi dengan persentase 70,84%. Demikian hasil *posttest* siswa kelas IV SD Inpres Andi Tonro yang tergolong tinggi.

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) siswa SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar untuk pelajaran bahasa Indonesia adalah 70 dan skor ideal adalah 100, sehingga seorang siswa dianggap tuntas jika memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM). Ketuntasan klasikal tercapai minimal 70% siswa siswa dikelas memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM). Apabila hasil posttest siswa kelas IV B SD inpres Andi Tonro yang tergolong tinggi dikaitkan dengan KKM maka diperoleh hasil akhir sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Perhitungan Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar**

Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	-	-
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	24	100%
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan perhitungan kriteria ketuntasan minimum (KKM) diatas, maka tidak ada siswa yang memperoleh skor  $< 70$  dan 24 orang siswa memperoleh skor  $> 70$  dengan persentase sebanyak 100%. Dapat disimpulkan bahwa perubahan nilai yang sangat signifikan antara *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dan *posttest* (hasil diberi perlakuan) siswa kelas IV B SD Inpres Andi Tonro tuntas.

## 2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar mengetahui apakah data yang diolah peneliti berdistribusi normal atau tidak. Data yang diuji normalitasnya adalah data hasil dari *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan pembelajaran *field trip* pada siswa kelas IV SD Inpres Andi Tonro. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 26, aturan pengujian adalah:

1. Apabila nilai signifikan  $> 0,05$  data berdistribusi normal
2. Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  data tidak berdistribusi normal

**Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian**

Kelas	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.

Hasil	Posttest Eksperimen	.181	24	.041	.920	24	.059
	Posttest Kontrol	.194	24	.020	.918	24	.052

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji normalitas data penelitian menunjukkan bahwa data pretest dan *posttest* lebih besar dari 0.05. Secara detail data *pretest* sig 0,052 > 0,05 dan data *posttest* sig 0,059 > 0,05. Dengan demikian data hasil uji normalitas penilaian ini berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Data Penelitian

Test of Homogeneity of Variance

Levene Statistic	df1	df2	Sig
.285	1	46	.596

Hasil uji homogenitas diperoleh nilai *sig*  $\alpha = 0,596$  ini berarti nilai *sig* lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,596 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok bersifat homogen. Jadi, demikian statistic yang digunakan dalam analisis statistic inferensial adalah statistic parametik dengan menggunakan Uji-t (*Independent sample- test*).

c. Uji Hipotesis

Sesuai dengan hipotesis pada penelitian ini bahwa ada pengaruh model pembelajaran *field trip* terhadap kemampuan siswa kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar. Untuk menentukan hipotesis ada pengaruh atau tidak ada pengaruh, maka teknik yang digunakan yaitu teknik statistic inferensial dengan menggunakan uji-t sebagai berikut:

Tabel 4.12 Analisis Nilai Pretest dan Posttest

No	X1	X2	D=X2-X1	D <sup>2</sup>
1	50	90	40	1.600
2	55	85	30	900
3	60	80	20	400
4	70	100	30	900
5	65	90	25	625
6	65	90	25	625
7	50	95	45	2.025
8	60	80	20	400
9	65	85	20	400
10	55	95	40	1.600
11	50	90	40	1.600
12	70	80	10	100
13	70	95	25	625
14	70	100	30	900
15	65	90	25	625
16	50	85	35	1.225
17	55	90	35	1.225
18	70	95	25	625
19	65	95	30	900
20	60	100	40	1.600
21	70	90	20	400
22	60	90	30	900
23	55	85	30	900
24	55	95	40	1.600
Jumlah	1.460	2.170	710	22.700

(Sumber data: Hasil olah data pretest dan posttest siswa)

#### 1. Mencari nilai Md

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{710}{24}$$

$$= 29,59$$

2. Mencari nilai  $\sum X^2d$

$$\sum X^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$= 22.700 - \frac{(710)^2}{24}$$

$$= 22.700 - \frac{504.100}{24}$$

$$= 22.700 - 21.004,16$$

$$= 1.695,84$$

3. Menentukan nilai t hitung

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 - d}}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{29,59}{\frac{\sqrt{1.695,84}}{24(24-1)}}$$

$$t = \frac{29,59}{\frac{\sqrt{1.695,84}}{552}}$$

$$t = \frac{29,59}{\sqrt{3,072}}$$

$$t = \frac{29,59}{1,75}$$

$$t = 16,90$$

4. Menentukan nilai t Tabel

Mencari t Tabel menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N-1$ ,  $dk = N-1 = 24 - 1 = 23$ . Setelah diperoleh t Hitung = 16,90

dan  $t_{Tabel} = 1,711$  maka hasil uji  $t$  menunjukkan bahwa  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $16,90 > 1,711$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, ini berarti penggunaan metode pembelajaran *field trip* memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV B SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *field trip* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV B SD Inpres Andi Tonro. Selanjutnya akan diuraikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi pembahasan analisis hasil belajar dan pembahasan hasil analisis inferensial.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa hasil belajar keterampilan menulis puisi pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 60.83 dengan kata lain hasil belajar siswa di kelas kontrol belum maksimal dalam memenuhi kriteria tercapainya tujuan pembelajaran (KKTP). Hal ini disebabkan karena siswa kurang tertarik dengan metode pembelajaran yang diterapkan, siswa merasa kesulitan mengerjakan tugas, siswa masih kurang percaya diri dalam berpendapat, dan minimnya semangat siswa dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa pada kelas kontrol berada pada kategori rendah.

Sedangkan analisis data hasil belajar siswa kelas eksperimen setelah penggunaan model pembelajaran *field trip* diperoleh nilai rata-rata 90,42 dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan kemampuan hasil belajar siswa

pada kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *field trip* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Hasil ini berarti hasil belajar siswa kelas eksperimen secara klasikal telah berhasil tercapai dengan kata lain hasil belajar siswa telah maksimal dalam memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Keberhasilan yang dicapai dikarenakan penggunaan model pembelajaran *field trip* dalam pembelajaran bahasa Indonesia memungkinkan siswa untuk belajar aktif dengan memberikan siswa kesempatan untuk menemukan sendiri pengetahuan terkait materi melalui serangkaian proses, memberikan kesempatan pada siswa untuk memikirkan, dan mengomunikasikan serta menjadikan siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran karena mengetahui keterkaitan antara materi yang dipelajarinya kehidupan sehari-hari. Hal ini tampak dari aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung seperti pada saat berdiskusi dan menyelesaikan tugas LKPD.

Dari hasil analisis data yang peneliti paparkan dapat memberikan gambaran bahwa model pembelajaran *field trip* dapat memberikan perbedaan yang lebih baik terhadap hasil belajar siswa. Pada pembahasan hipotesis yang telah ditentukan oleh peneliti tentang ada atau tidaknya perbedaan rata-rata hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *field trip*, maka peneliti menyimpulkan data yang telah diperoleh dan diolah bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata pada kelas *posttest* eksperimen yaitu 90,42 dengan kategori tinggi dan pada *pretest* kontrol 60,83 dengan kategori rendah.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Bagus Riskiawan (2019) Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model

pembelajaran field trip dapat meningkatkan hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi. Hj. Khaerunnisa (2022) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *field trip* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Hal ini sejalan dengan yang dilakukan oleh peneliti bahwa penggunaan model pembelajaran *field trip* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Berdasarkan pengaruh penggunaan model pembelajaran *field trip* pada pengelolaan hasil hipotesis diperoleh nilai  $t_{\text{Hitung}} = 16,90$  dan  $t_{\text{Tabel}} = 1,711$  maka hasil uji  $t$  menunjukkan bahwa  $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$  atau  $16,90 > 1,711$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *field trip* mempunyai rata-rata lebih tinggi dibandingkan hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas kontrol yang diajar tanpa menggunakan model pembelajaran *field trip* dalam artian bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *field trip* berpengaruh dan dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis puisi berada pada kategori tinggi pada siswa kelas IV B SD Inpres Andi Tonro.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib dalam kurikulum sekolah, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dan meningkatkan kinerja akademik mereka secara keseluruhan, baik yang melibatkan pembelajaran bahasa maupun keterampilan menulis.

Field trip merupakan metode pembelajaran yang cocok dilakukan melalui observasi. Ini melibatkan memindahkan siswa ke topik atau objek tertentu di lingkungan sekolah untuk dipelajari atau dipahami. Keterampilan menulis adalah keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa untuk keperluan berkomunikasi. Menulis merupakan aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran, atau perasaan ke dalam lambang-lambang kebahasaan yang didalamnya terdapat beberapa aspek, yaitu penggunaan tanda baca dan ejaan, penggunaan diksi, penataan kalimat, pengembangan paragraf, pengelolaan gagasan, dan pengembangan model karangan.

Penerapan model pembelajaran *field trip* dapat mempengaruhi hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas IV B SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar. Hal ini dapat dilihat *pretest* hasil belajar siswa 25% tuntas, sedangkan *posttest* hasil belajar siswa 100%. Sehingga dapat disimpulkan H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Hal ini menandakan bahwa penelitian penerapan model pembelajaran *field trip* ini dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV B SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar.

## B. Saran

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis menyarankan bahwa:

1. Kepada guru agar menjadikan metode pembelajaran *field trip* sebagai salah satu alternatif pembelajaran dan menerapkannya di dalam kelas guna meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa.
2. Diharapkan peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang relevan agar mengalokasikan waktu yang banyak sehingga hasil yang didapatkan lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abshor, D. A. (2024). Penerapan Metode Field Trip Berbantuan Media Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Analisis Ilmu Pendidikan Dasar*, 136(1), 145–148.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *Pernik : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44.
- Aspi, M. (2022). Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan. *Indonesian Journal Of Education (Injoe)*, 3(2), 291–300.
- Bahri, A. (2024). Pengaruh Metode Field Trip Terhadap Hasil Belajar Menulis Argumentasi Siswa Kelas V Sd Inpres Tamanyeleng Kab Gowa Keterampilan Menulis . Menurut Arifa ( 2021 : 50 ) Kemampuan Menulis Argumentasi Adalah. 2(2), 381–392.
- Darwin, D. (2021). Paradigma Strukturalisme Bahasa: Fonologi, Morfologi, Sintaksis, Dan Semantik. *Jurnal Ilmiah Semantika*, 2(02), 28–40.
- Feby, S. (2023). Analisis Makna Cerpen Dengan Pendekatan Objektif. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(1).
- Gusrianti, R. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Muatan Ipa Dengan Menggunakan Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Di Kelas Iv Mi Salamah Kota Jambi. *Doctoral Dissertation, Pendidikan Dasar*.
- Hamnah. (2023). Analisis Diksi Dan Makna Pada Puisi “Ibu” Karya D Zawawi Imron. *Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa*, 1(6), 1–8.
- Harijanti, S. (2020). Modul Pembelajaran Sma Bahasa Indonesia. *Direktorat Sma, Direktorat Jendral Paud, Dikdas Dan Dikmen*.
- Hasan, H. (2022). Penerapan Metode Field Trip Dalam Menulis Puisi Siswa Kelas X. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (Jiepp)*, 2(1), 27–33.
- Hira, N. M. (2023). Penggunaan Media Podcast Akun Rintik Sedu Terhadap

Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X Sma Negeri 5 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2023 / 2024. *Jakarta : Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.*

Idarliati. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar. *Pedagogik Journal Of Islamic Elementary School, 1(1), 57–72.*

Intan Puspita Kurniasih. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Teknik Pengamatan Objek Secara Langsung Siswa Kelas Viii F Smp Negeri 1 Bayat Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019. *Repository.Unwidha.Ac.Id.*

Juleha, S. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Field Trip Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi. *Jurnal Penelitian Guru Fkip Universitas Subang, 1(2), 310–323.*

Khair, U. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Teknik Buzz Group Siswa Kelas Ix B Smp Negeri 1 Tebas Kabupaten Sambas. *Ar-Riyah : Jurnal Pendidikan Dasar, 2(1), 81.*

Khairunnisa. (2022). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Menggunakan Metode Field Trip. *Indonesian Journal Of Educational Development, 2(4), 617–627.*

Khasanah, D. A. (2022). Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri Teks Puisi Berbasis Cooperative, Integrated, Reading, And Composition Kelas X. *Patria Eduacational Journal (Pej), 2(1), 29–39.*

Khoiriyah, A. N. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Permainan Sambung Kata Padasiswakelas X. *Leksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 3(2), 61–70.*  
<https://doi.org/10.60155/Leksis.V3i2.351>

Lovita, I. D. (2023). Analisis Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar Dalam Tahapan Menulis Tompkins Melalui Model Think Talk Write. *Jiip - Jurnal*

*Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 5951–5955.

- Miskin, S. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Tema 3 Materi Struktur Tumbuhan Melalui Penerapan Media Konkret Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 122 Halmahera Selatan. *Jurnal Pendas: Pendidikan Dasar*, 05(1), 21–32.
- Nana, N. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Teknik Buzz Group Siswa Kelas Ix B Smp Negeri 1 Tebas Kabupaten Sambas. *Diploma Thesis, Ikip Pgri Pontianak*.
- Peranti, P. (2023). Analisis Kemampuan Menyajikan Puisi Secara Tulisan Dan Lisan Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Jangkang. *Doctoral Dissertation, Ikip Pgri Pontianak*.
- Pirman Yusu Ramadan. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas Iv Dengan Menggunakan Video Pembelajaran Di Sd Negeri I Nagrikidul. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 301–316.
- Rakima, H. La. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Bimbingan Belajar Dari Rumah Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelompok B Tk Lolena Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 4(1), 37–44.
- Sanjaya, M. D. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Hanter Karya Syifauzzahra Dan Relevansinya Sebagai Pembelajaran Sastra Di Sma. *Kredo : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 5(2), 475–496.
- Septiaji, A. (2020). Kritik Sastra Ekofeminisme Pengantar Kritik Sastra Berwawasan Perempuan Dan Alam. In *Insan Cerdas Bermartabat*.
- Siti, S. M. Rifah. (2018). Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar ? *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Fkip Unipa*, 35(1), 31–46.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. In *Bandung: Alfabeta*. Cv.Alfabeta.
- Supriadi, E. (2023). Pengaruh Penggunaan Metode Field Trip Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas Vii Mts Al-Rahman Kabupaten

- Ketapang. *Diploma Thesis, Ikip Pgri Pontianak*, 4(1), 1–23.
- Syafitra, I. (2022). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Materi Siklus Air Pada Siswa Sekolah Dasar. *Judikdas: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(5), 8746–8753.
- Tiadilona, W. (2023). Analisis Pendekatan Struktural Pada Puisi Berjudul “Silhuet” Karya Taufiq Ismail. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(1), 236–250.
- Wardani, A. P. (2021). Struktur Mantra Kekuatan Dalam Buku “Jangjawokan Inventarisasi Puisi Mantra Sunda”: Kajian Etnolinguistik. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 6(1), 54–71.
- Widodo, M. (2019). Penerapan Metode Field Trip Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V-B Min Wonosari Gunungkidul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 4(1), 35–48.
- Widya, W. L. (2023). Pengembangan Media Komik Cerita Anak Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas Iv. *Diploma Thesis, Uin Raden Intan Lampung*.
- Yusnan, M. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunkan Metode Picture And Picture Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 1 Katobengke. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3.

L

A

M

P

I

R

A

N



**Lampiran 1. RPP Kelas Kontrol****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: IV/ 2</b>
<b>Tema</b>	<b>: Cita-Citaku</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: Hebatnya Cita-citaku</b>
<b>Pemebelajaran</b>	<b>: III</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 45 menit</b>

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama islam yang dianutnya.

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI 3: Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, dan membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.

KI 4: Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indidkator
1.6 Menulis puisi dengan menggunakan tema yang telah ditentukan dengan indikator puisi.	3.6.1 Membuat puisi berdasarkan indikator puisi dan pengamatan. 4.6.1 Menyebutka isin dan amanat dalam puisi.
4.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menyusun puisi berdasarkan hasil pengamatan
2. Melalui kegiatan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa mampu membuat puisi besdasarkan tema yang telah ditentukan
3. Melalui kegiatan pengamatan siswa dapat membuat puisi berdasarkan indikator yang telah dijelaskan,

## D. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Gambar
2. Buku guru dan buku siswa kelas IV tema 6: Cita-citaku Sub tema pembelajaran 3 (Revisi 2017). Tematik terpadu, Penerbit: Erlangga

## E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Membuat puisi berdasarkan pengalaman.

## F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : *Problem Based Learning*

**G. KEGIATAN PEMEBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyapa murid dengan salam</li> <li>2. Mengajak murid berdoa dengan dipimpin oleh salah satu murid</li> <li>3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li> <li>4. Melakukan persepsi yang berkaitan dengan materi menulis puisi</li> <li>5. Memberi motivasi agar murid semangat saat pembelajaran berlangsung</li> <li>6. Murid mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami.</li> </ol>	<b>5 menit</b>
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi tentang indikator penulisan puisi</li> <li>2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang indikator penulisan puisi.</li> <li>3. Siswa mencermati contoh puisi</li> <li>4. Siswa mengajukan pertanyaan tentang indikator penulisan puisi</li> <li>5. Guru memberikan tugas membuat indikator penulisan puisi berdasarkan objek yang telah diamati</li> </ol>	<b>30 menit</b>

	<p>6. Murid berdiskusi dengan teman disampingnya untuk saling mengoreksi.</p> <p>7. Indikator puisi tersebut kemudian dibuat sebuah puisi.</p> <p>8. Guru bersama murid bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. Bersama-sama murid membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar yang telah dipelajari.</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>3. Melakukan</p> <p>4. Mengajak semua murid untuk berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) dengan dipimpin salah satu murid</p>	

## H. PENILIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

### Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku							
		Teliti				Rasa Ingin Tahu			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB
1.									
2.									
dst	.....								

Keterangan:

K (Kurang), 1, C (Cukup): 2, B (Baik): 3, SB (Sangat baik)

Makassar, Februari 2024

**Guru Kelas IV B**

**Peneliti**

**Hj. Halwatia, S.Pd**

**Nurfadillah, Y. A. Dewa**

Mengetahui  
**Kepalah Sekolah**

**Dra. Hj. Ahkamah, M.M**

## Lampiran 2. RPP Kelas Eksperimen

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: IV/ 2</b>
<b>Tema</b>	<b>: Cita-Citaku</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: Hebatnya Cita-citaku</b>
<b>Pemebelajaran</b>	<b>: III</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 45 menit</b>

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama islam yang dianutnya.

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI 3: Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, dan membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.

KI 4: Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menulis puisi dengan menggunakan tema yang telah ditentukan dengan indikator puisi. 4.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1 Membuat puisi berdasarkan indikator puisi dan pengamatan. 4.6.1 Menyebutka isin dan amanat dalam puisi.

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menyusun puisi berdasarkan hasil pengamatan
2. Melalui kegiatan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa mampu membuat puisi berdasarkan tema yang telah ditentukan
3. Melalui kegiatan pengamatan siswa dapat membuat puisi berdasarkan indikator yang telah dijelaskan,

## D. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Gambar
2. Buku guru dan buku siswa kelas IV tema 6: Cita-citaku Sub tema pembelajaran 3 (Revisi 2017). Tematik terpadu, Penerbit: Erlangga

## E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Membuat puisi berdasarkan pengalaman.

## F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : *Field Trip*

### G. KEGIATAN PEMEBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyapa murid dengan salam</li> <li>2. Mengajak murid berdoa dengan dipimpin oleh salah satu murid</li> <li>3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li> <li>4. Melakukan persepsi yang berkaitan dengan materi menulis puisi</li> <li>5. Memberi motivasi agar murid semangat saat pembelajaran berlangsung</li> <li>6. Murid mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami.</li> </ol>	<b>5 menit</b>
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi tentang indikator penulisan puisi.</li> <li>2. Guru menjelaskan materi menulis puisi dengan media lingkungan sekitar.</li> <li>3. Guru mengajak murid untuk kehalaman sekolah</li> <li>4. Murid mengamati objek lingkungan disekitar sekolah.</li> <li>5. Murid berkelompok dengan teman disampingnya</li> </ol>	<b>30 menit</b>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru memberikan tugas membuat indikator penulisan puisi berdasarkan objek yang telah diamati</li> <li>7. Murid berdiskusi dengan teman disampingnya untuk saling mengoreksi</li> <li>8. Indikator puisi tersebut kemudian dibuat sebuah puisi</li> <li>9. Guru bersama murid bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan pengutan dan penyimpulan</li> </ol>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama murid membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar yang telah dipelajari.</li> <li>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>3. Mengajak semua murid untuk berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) dengan dipimpin salah satu murid</li> </ol>	

## H. PENILIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

### Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku							
		Teliti				Rasa Ingin Tahu			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB
1.									
2.									
dst	.....								

Keterangan:

K (Kurang), 1, C (Cukup): 2, B (Baik): 3, SB (Sangat baik)

Makassar, Februari 2024

**Guru Kelas IV B**

**Peneliti**

**Darmayanti, S.Pd**

**Nurfadillah, Y. A. Dewa**

Mengetahui  
**Kepalah Sekolah**

**Dra. Hj. Ahkamah, M.M**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : MurpaSallah Ya Dewa f NIM: 10540 11057 20 f  
Judul Penelitian : Pengaruh Hasil Belajar Keterampilan Menulis puisi dengan Model Pembelajaran Field Trip Siswa Kelas IV SD Inpres Andi Torro

Tanggal Ujian Proposal : 16 Des 2023 f

Pelaksanaan kegiatan penelitian

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	<u>22 Januari 2024</u>	<u>Observasi kelas</u>	<u>[Signature]</u>
2.	<u>23 Januari 2024</u>	<u>Pretest</u>	<u>[Signature]</u>
3.	<u>24 Januari 2024</u>	<u>Pembelajaran I</u>	<u>[Signature]</u>
4.	<u>24 Januari 2024</u>	<u>pmbelajaran II</u>	<u>[Signature]</u>
5.	<u>25 Januari 2024</u>	<u>Pembelajaran III</u>	<u>[Signature]</u>
6.	<u>25 Januari 2024</u>	<u>Posttest</u>	<u>[Signature]</u>
7.			
8.			
9.			
10.			

20

Ketua Prodi

Dr. Alian Bahri, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 11489133

Mengetahui,  
Kepala

Dr. Hj. Ahtamah, M.M.  
NIP.

Catatan:

Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.

Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

### Lampiran 3. Dokumentasi



**Gambar 1. *Pretest* Kelas Kontrol**



**Gambar 2. *Posttest* Kelas Kontrol**



**Gambar 3. Penerapan Model Pembelajaran Konverensial Pada Kelas Kontrol**



**Gambar 1. *Pretest* Kelas Eksperimen**



**Gambar 2. *Postest* Kelas Eksperimen**



**Gambar 3. Penerapan Model Pembelajaran *Field Trip* Pada Kelas Kontrol**

### Lampiran 4. Hasil Menulis Puisi Siswa

PRETEST

Nama:

Kelas:

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

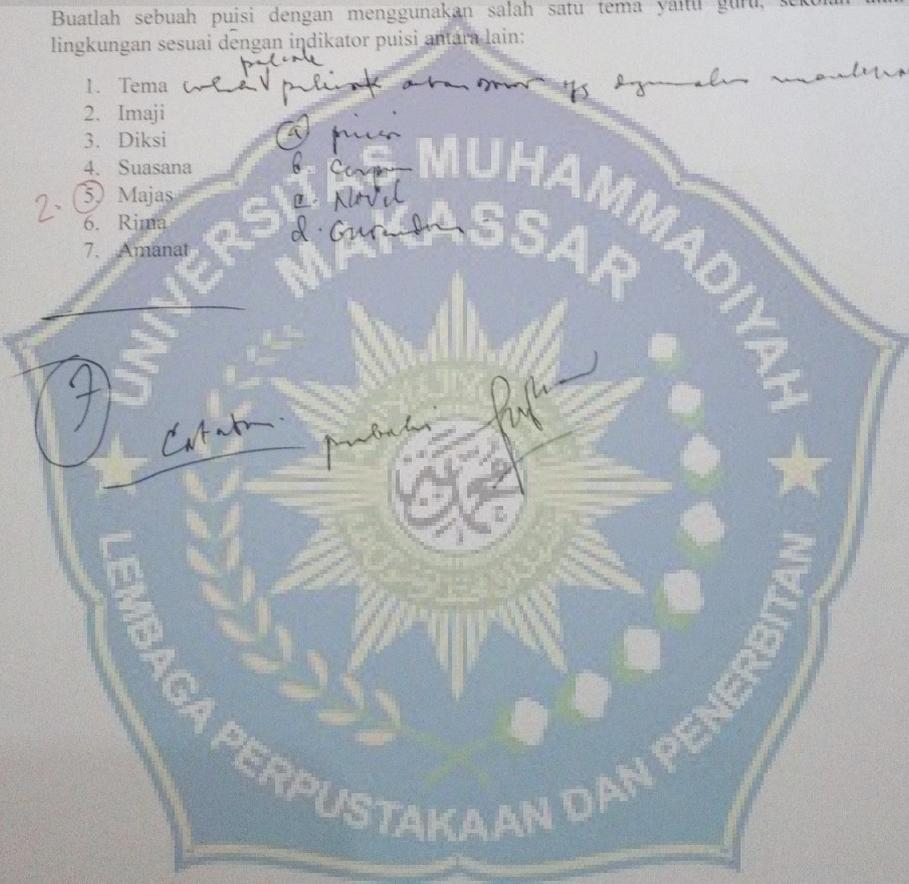
Buatlah sebuah puisi dengan menggunakan salah satu tema yaitu guru, sekolah atau lingkungan sesuai dengan indikator puisi antara lain:

1. Tema *what's picture about your 45 symbols mandarin*
2. Imaji
3. Diksi
4. Suasana
5. Majas
6. Rima
7. Amanat

*2. 5. Majas*

*a. puisi*  
*b. Cerita*  
*c. Novel*  
*d. Gurindam*

*7. Catatan: puisi*



Nama: Mari Indriana Nurita Safira  
 KLS: IV.B

70

Puisi lingkungan

lingkunganku bersih sekali dan aku  
 selalu membersihkan lingkungan ku setiap  
 hari aku dan abik selalu memberes  
 di lingkungan banyak sekali hewan  
 ada hewan, kelinci, ayam, kucing, dan  
 burung sudah membersihkan aku  
 mandi setelah mandi aku beber  
 eskit tentang kalopagi aku sering  
 bermain di lingkungan dengan  
 teman-teman ku dan aku setiap  
 sore kami bermain kemping  
 sampai di sini dulu ya Terimakasih.



## POSTTEST

Nama:

Kelas:

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

Buatlah sebuah puisi dengan menggunakan salah satu tema yaitu guru, sekolah atau lingkungan sesuai dengan indikator puisi antara lain:

1. Tema
2. Imaji
3. Diksi
4. Suasana
5. Majas
6. Rima
7. Amanat



Nama: Saikiah

## Puisi keluarga

### keluarga

Anugerah terindah yang pernah aku miliki  
 Keluarga dan dicatat aku teringat  
 Pemberi semangat, jiwa aku berpatus esai  
 Berbagai kasih sayang di setiap hembusan nafasku  
 Kebahagiaan selalu terukir dalam setiap kelip mataku  
 Kesuksesan yang selalu memacu bangyulan  
 Harapan selalu terukir dalam setiap barisan doa  
 Canda tawa terukir dalam setiap pertemuan waktu

### keluarga

Aku ingin selamanya bersama  
 Utuh dengan keluarga yang erat  
 Kita ingin melepas waktu hanya satu  
 Aku sayang kalian, keluarga tercinta

## Lampiran 5. Hasil Data SPSS Versi 26

### UJI DESCRIPTIVE (KELAS EKSPERIMEN)

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest	24	75	85	1835	76.46	2.750
Posttest	24	80	100	2170	90.42	6.064
Valid N (listwise)	24					

### (KELAS KONTROL)

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest	24	50	70	1460	60.83	7.323
Posttest	24	60	85	1740	72.50	5.316
Valid N (listwise)	24					

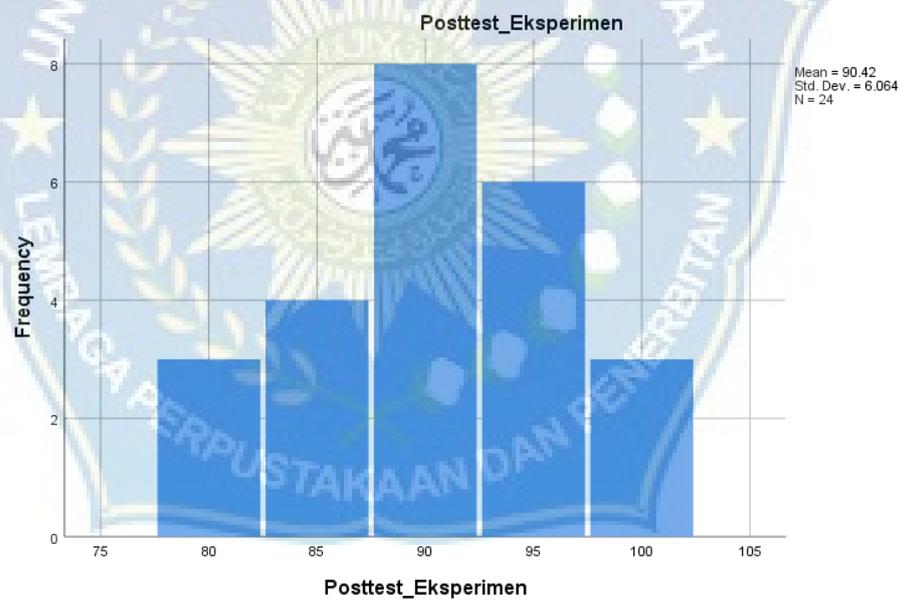
### UJI NORMALITAS

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Posttest Eksperimen	.181	24	.041	.920	24	.059
	Posttest Kontrol	.194	24	.020	.918	24	.052

a. Lilliefors Significance Correction

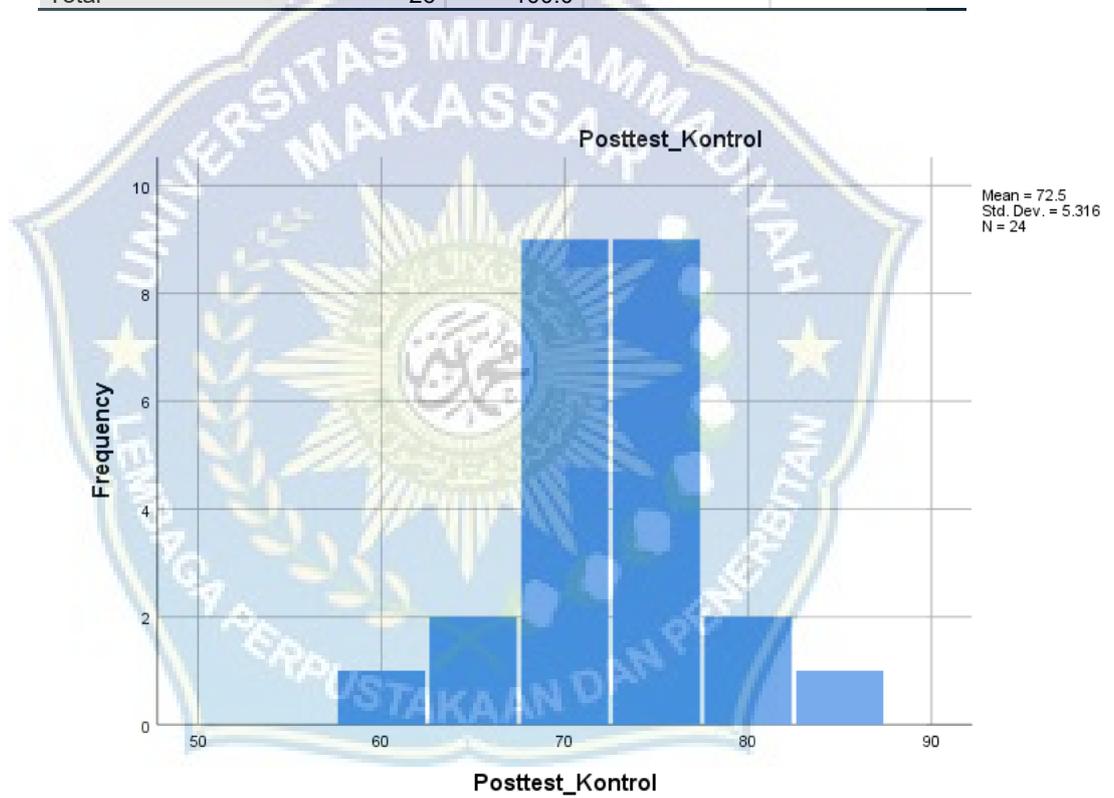
### 3. Tabel Frekuensi dan Persentase *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80	3	11.5	12.5	12.5
	85	4	15.4	16.7	29.2
	90	8	30.8	33.3	62.5
	95	6	23.1	25.0	87.5
	100	3	11.5	12.5	100.0
	Total	24	92.3	100.0	
Missing	System	2	7.7		
Total		26	100.0		



**Posttest\_Kontrol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	1	3.8	4.2	4.2
	65	2	7.7	8.3	12.5
	70	9	34.6	37.5	50.0
	75	9	34.6	37.5	87.5
	80	2	7.7	8.3	95.8
	85	1	3.8	4.2	100.0
	Total	24	92.3	100.0	
Missing	System	2	7.7		
Total		26	100.0		



## UJI HIPOTESIS

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differen ce	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kontrol	Equal varianc es assum ed	.750	.391	13.242	46	.000	18.542	1.400	15.723	21.360
	Equal varianc es not assum ed			13.242	45. 48 1	.000	18.542	1.400	15.722	21.361

## UJI HOMOGENITAS

### Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.271	1	46	.605
	Based on Median	.165	1	46	.686
	Based on Median and with adjusted df	.165	1	44.327	.686
	Based on trimmed mean	.285	1	46	.596

## Lampiran 6. Tabel Distribusi T

t-test table											
cum. prob	$t_{.50}$	$t_{.75}$	$t_{.80}$	$t_{.85}$	$t_{.90}$	$t_{.95}$	$t_{.975}$	$t_{.99}$	$t_{.995}$	$t_{.999}$	$t_{.9995}$
one-tail	0.50	0.25	0.20	0.15	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005
two-tails	1.00	0.50	0.40	0.30	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001
df											
1	0.000	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.31	636.62
2	0.000	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3	0.000	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4	0.000	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	0.000	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6	0.000	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	0.000	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	0.000	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9	0.000	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	0.000	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11	0.000	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	0.000	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	0.000	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14	0.000	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	0.000	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	0.000	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	0.000	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	0.000	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	0.000	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	0.000	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	0.000	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	0.000	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	0.000	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24	0.000	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	0.000	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26	0.000	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	0.000	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	0.000	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29	0.000	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30	0.000	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
40	0.000	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
60	0.000	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
80	0.000	0.678	0.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
100	0.000	0.677	0.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390
1000	0.000	0.675	0.842	1.037	1.282	1.646	1.962	2.330	2.581	3.098	3.300
<b>Z</b>	0.000	0.674	0.842	1.036	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.090	3.291
	0%	50%	60%	70%	80%	90%	95%	98%	99%	99.8%	99.9%
	<b>Confidence Level</b>										



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor : Jl Sultan Alauddin No 259 Makassar 90221 Tlp: (0411) 866972, 881593, Fax: (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurfadillah, Y. A. Dewa  
Nim : 105401105720  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5 %	10 %
2	Bab 2	7 %	25 %
3	Bab 3	5 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 23 April 2024

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursimah S. Huda, M.I.P  
NBM. 964.591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588  
Website: [www.library.unismuh.ac.id](http://www.library.unismuh.ac.id)  
E-mail: [perpustakaan@unismuh.ac.id](mailto:perpustakaan@unismuh.ac.id)

## Lampiran 7. Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar  
Telp : 0411-860837 / 860132 (Fax)  
Email : fkip@unismuh.ac.id  
Web : https://fkip.unismuh.ac.id



Nomor : 15412/FKIP/A.4-II/XII/1445/2023  
Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat  
**Ketua LP3M Unismuh Makassar**  
Di -  
Makassar

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nurfadillah, Y. A. Dewa  
Stambuk : 105401105720  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Tempat/ Tanggal Lahir : Bunko, 22-02-2002  
Alamat : Jalan Talasapang 1 no 3

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Pengaruh Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi dengan Model Field Trip Siswa Kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

*Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H  
23 Desember 2023 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
NBM. 860 934



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3267/05/C.4-VIII/I/1445/2024 09 January 2024 M  
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 27 Jumadil akhir 1445  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
 di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15412/FKIP/A.4-II/I/1445/2024 tanggal 23 Desember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURFADILLAH YA DEWA  
 No. Stambuk : 10540 1105720  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MODEL FIELD TRIP SISWA KELAS IV SD INPRES ANDI TONRO KOTA MAKASSAR"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 12 Januari 2024 s/d 12 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

  
 Muh. Arief Muhsin, M.Pd  
 NBM 112761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

Nomor	: 536/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Walikota Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3267/05/C.4-VIII/1445/2024 tanggal 09 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: NURFADILLAH, Y. A. DEWA
Nomor Pokok	: 105401105720
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MODEL FIELD TRIP SISWA KELAS IV SD INPRES ANDI TONRO KOTA MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **12 Januari s/d 12 Maret 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada Tanggal 09 Januari 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth  
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
 2. *Pertinggal.*



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Jendral Ahmad Yani No. 2 Makassar 90171  
 Website: [dpmpstp.makassarkota.go.id](http://dpmpstp.makassarkota.go.id)



## **SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: 070/1086/SKP/SB/DPMPSTP/1/2024

### **DASAR:**

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 070/1086/SKP/SB/DPMPSTP/1/2024, Tanggal 09 Januari 2024
- Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 1091/SKP/SB/BKBP/1/2024

### **Dengan Ini Menerangkan Bahwa :**

Nama	: NURFADILLAH, Y. A. DEWA
NIM / Jurusan	: 105401105720 / Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan	: Mahasiswa (S1) / Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No, 259 Makassar
Lokasi Penelitian	: Terlampir,-
Waktu Penelitian	: 12 Januari 2024 - 12 Maret 2024
Tujuan	: Skripsi
Judul Penelitian	: "PENGARUH HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MODEL FIELD TRIP SISWA KELAS IV SD INPRES ANDI TONRO KOTA MAKASSAR"

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email [bidangpoldagrikesbangpolmks@gmail.com](mailto:bidangpoldagrikesbangpolmks@gmail.com).
- Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.



**Ditetapkan di Makassar**

**Pada tanggal: 2024-01-22 07:58:52**



Ditandatangani secara elektronik oleh  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 KOTA MAKASSAR**

**HELMY BUDIMAN, S.STP., M.M.**

Tembusan Kepada Yth:

- Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;
- Pertinggal,-



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**  
**DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Anggrek No. 2 Kel. Paropo Kec. Panakkukang  
Kota Makassar 90231, Sulawesi Selatan  
laman: <https://disdik.makassar.go.id> email: [disdikkotamks@gmail.com](mailto:disdikkotamks@gmail.com)

**IZIN PENELITIAN**

NOMOR : 070/106/K/Umkep/II/2024

Dasar : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Nomor : 070/1086/SKP/SB/DPMPTSP/2/2024 Tanggal 22 Februari 2024 Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

**MENGIZINKAN**

Kepada : Nama : NURFADILLAH, Y.A. DEWA  
NIM/Jurusan : 105401105720 / PGSD  
Pekerjaan : Mahasiswa (S.1)  
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No.259, Makassar

Untuk : Mengadakan Penelitian di UPT SPF SDI Andi Tonro Kota Makassar dalam rangka Penyusunan Skripsi pada Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul penelitian:

**"PENGARUH HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MODEL FIELD TRIP SISWA KELAS IV UPT SPF SDI ANDI TONRO MAKASSAR"**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan.
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah.
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku.
4. Hasil 1 ( satu ) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar.

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Makassar  
Pada Tanggal : 23 Februari 2024

An. KEPALA DINAS  
Sekretaris  
Pit. Kasubag Umum Dan Kepegawaian



**MOH. ARWAN UMAR, S.Pd.M.M**  
Pangkat : Penata Tk.I  
No. 398010012003121009

## RIWAYAT HIDUP



**Nurfadillah, Y. A. Dewa**, dilahirkan di Kabupaten Wajo pada tanggal 22 Februari 2002. Anak keempat dari empat bersaudara, pasangan M. Yahya dan Ibunda Kambe. Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 232 Tellesang tahun 2008 dan selesai pada tahun 2014.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMPN 3 Pitumpanua pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017, dan penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMAN 6 Wajo pada tahun 2017 dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun yang sama (2020), Penulis melanjutkan pendidikan pada Program Strata Satu Prodi Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada tahun 2024 menyelesaikan studi sekaligus menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Berkat Rahmat Allah SWT, dan iringan do'a dari kedua orang tua, saudara tercinta, keluarga serta rekan seperjuangan di bangku perkuliahan, perjuangan penulis dalam mengikuti perguruan tinggi dapat berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul: "Pengaruh Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi dengan Model *Field Trip* Siswa Kelas IV Sd Inpres Andi Tonro Kota Makassar".